

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *GROUP RESUME* (RESUME KELOMPOK) TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS VII SMPs UPT I GHS I KECAMATAN
TELUK BELENGKONG KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**



Oleh

**HESTI AZIZAH
NIM 105000057**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *GROUP RESUME* (RESUME KELOMPOK) TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS VII SMPs UPT I GHS I KECAMATAN
TELUK BELENGKONG KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

HESTI AZIZAH

NIM 105000057

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

Hesti Azizah (2009): Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* (Resume Kelompok) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa agar mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tepatnya strategi yang digunakan maka akan efektif dan efisien bila kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa akhirnya dapat mengantarkan keberhasilan belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi belajar aktif tipe *group resume* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I. Adapun permasalahannya adalah hasil belajar PAI siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan strategi yang tidak bervariasi, sehingga siswa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat dalam proses itu sendiri. Dari permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada pengaruh yang signifikan strategi belajar aktif tipe *group resume* ini terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPs UPT I GHS I kecamatan Teluk Belengkong kabupaten Indragiri Hilir?".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I sebanyak 20 siswa, peneliti mengambil langsung semua populasi tersebut dikarenakan jumlah populasi yang sedikit, dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Tes diberikan diakhir pertemuan setelah penerapan strategi *group resume* diterapkan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Tes "t" yaitu dengan menggunakan komputer.

Dari analisis data menunjukkan bahwa perbandingan $t_0 = -11,000$ berarti lebih besar daripada t_t (tanda minus diabaikan) pada taraf signifikan 5% = 2,09 dan 1% = 2,84 ($11,000 > 2,09$ dan $11,000 > 2,84$) sehingga hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I ditolak. Dan dari perbedaan mean rata-rata, siswa menunjukkan sesudah penerapan lebih tinggi dari pada hasil belajar sebelum penerapan, yaitu (sebelum penerapan) dan (setelah penerapan) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi *group resume* terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I kecamatan Teluk Belengkong kabupaten Indragiri Hilir.

ABSTRACT

Hesti Azizah (2009): The influence of applying strategy active teaching type Group Resume to the result of learning Education Islamic Religion for the students of class VII SMPs UPTI GHSI district of Teluk Belengkong sub-Province Indragiri Hilir.

Teaching strategy is the ways used by teacher to submit the learning materials to the students for reaching to the target of lesson. In learning executing, the correctness strategy used so the activities will be more efficiency if the teacher and students do it and they will get the success.

The target of this research is to know the significant influence from applying strategy learning active type group resume to the results of learning for students of class VII SMPs UPTI GHSI. The problem in this research is the results of education Islamic religion of students is still lower. This matter was caused by using strategy not vary, so the, students get bored in following teaching process.

This matter can be seen from the learning process it's self. From the problem above so the formula of the research is "is there any significant influence learning strategy active type group resume to the results of students in education Islamic religion students class VII **SMPs UPTI GHSI** district Teluk Belengkong Sub-Province Indragiri Hilir?"

The population in this research is all students of class VII SMPs UPTI GHS I mounted 20 students, the researcher takes all populations because the mount of population is very little, by technique taking data using test. The test given at the end of meeting after applying strategy group resume. The obtained data analyzed using test "t" it is by computer.

From the data analysis indicates that the comparison to $t_{11,000}$ means biggest than t_t at significant level $5\% = 2,09$ and $1\% = 2,84$ ($11,000 > 2,09$ and $11,000 > 2,84$) then the hypothesis stated there is no significant influence to the results of students' learning class VII SMPs UPTI GHSI refused. From the difference of average mean, indicates that after applying it is bigger from before. Can be concluded that there is significant influence of strategy group resume to the results of learning education Islamic religion for the students of class VII SMPs UPTI GHSI district Teluk Belengkong Sub-Province Indragiri Hilir.

ملخص

هيستي عزيزاه (٢٠٠٩): تأثير تطبيق استراتيجية التعليم النشط بالنوع Group Resume على حاصل تعلم تربية دين الإسلام تلاميذ الفصل السابع من المدرسة المتوسطة الأولى الخاصة أ ف ت الأولى غ ه س الأولى منطقة تيلوك بليينكوغ محافظة إنديرا غيلي هيلير.

الاستراتيجية التعليمية من الطرق التي استعملها المعلم لتقديم مواد التعليم إلى التلاميذ للوصول إلى الهدف التعليمي. في تنفيذ التعليم. ضبط استعمال الاستراتيجية سوف يكون فعالاً وكفاءة إذا كان المعلم قام على التعليم والتلاميذ فوصل إلى نجاح التلاميذ.

الغرض من هذا البحث لمعرفة وجود التأثير الهام من تطبيق استراتيجية التعليم النشط بالنوع Group Resume على حاصل تعلم تلاميذ الفصل السابع من المدرسة المتوسطة الأولى الخاصة أ ف ت الأولى غ ه س الأولى. البحث هنا حاصل تعلم درس تربية دين الإسلام لاتزال أوطاً. وقع هذا بسبب استعمال الاستراتيجية بغير التشكيلة، حتى يكون التلاميذ ضجراً طوال التعليم. من المسألة السابقة فرمز المسألة في هذا البحث "هل هناك تأثير هام في استراتيجية التعليم النشط بالنوع Group Resume على حاصل تعلم تربية دين الإسلام تلاميذ الفصل السابع من المدرسة المتوسطة الأولى الخاصة أ ف ت الأولى غ ه س الأولى منطقة تيلوك بليينكوغ محافظة إنديرا غيلي هيلير؟"

السكان في هذا البحث جميع تلاميذ الفصل من المدرسة المتوسطة الأولى الخاصة أ ف ت الأولى غ ه س الأولى محسوب ٢٠ تلميذاً، أخذت الباحثة جميع السكان بسبب قلة عدد السكان، بتقنية أخذ البيانات بالاختبار. فوض الاختبار في آخر اللقاء بعد تطبيق استراتيجية Group Resume. البيانات المكتسبة تحلل بالاختبار "t" وهو باستعمال الحاسوب.

كان تحليل البيانات يدل على أن المقارنة = ١١,٠٠٠ t_0 بمعنى أكبر من t_4 في المستوى الهام ٥% = ٢,٠٩ و ١% = ٨٤ و ٢ (١١,٠٠٠ < ٢,٠٩ و ١١,٠٠٠ < ٢,٨٤) حتى تكون الفرضية القائلة بعدم التأثير الهام على حاصل تعلم تلاميذ الفصل السابع من المدرسة المتوسطة الأولى الخاصة أ ف ت الأولى غ ه س الأولى مرفوض. من اختلاف مين المعدل أن هناك ترقية بعد تنفيذ التطبيق إذا تقارن من قبل التطبيق.

DAFTAR ISI

Halaman	
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Konsep Operasional.....	19
D. Hipotesis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah salah satu sarana untuk mengembangkan seluruh aspek kepriadian manusia yang berlangsung seumur hidup, dan pelaksanaannya dimulai sejak anak dilahirkan sampai akhir hayat.

Pendidikan itu mulai ada sejak adanya makhluk manusia yang pertama. Hanya saja, apa isi dan caranya yang mungkin berbeda-beda. Bahkan ayat yang pertama diturunkan adalah tentang pendidikan yaitu Q.S Al-alaaq:1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

- (1) Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan.
- (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- (3) Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah
- (4) Yang mengajar dengan perantara kalam
- (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.(QS. Al-Alaaq :1-5)¹

Membaca ayat-ayat Allah yang ada dalam Al-Qur'an dapat menghasilkan ilmu Islam seperti fiqih, tauhid, akhlak dan sebagainya. Sedangkan membaca ayat-ayat Allah yang ada di jagat raya dapat menghasilkan sains, fisika, biologi, kimia, Astronomi dan lain sebagainya. Selanjutnya dengan membaca ayat Allah yang ada dalam diri manusia dari segi fisiknya menghasilkan sains seperti ilmu kedokteran dan

¹ Al-Qur'an Terjemah, surat Al-Alaaq, Ayat: 1-5

ilmu tentang raga, dari segi tingkah laku menghasilkan ilmu ekonomi, politik serta ilmu kejiwaan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap diri harus membaca/belajar dalam kehidupan ini. Untuk itu perlu tahu arti belajar itu dahulu. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca mengamati, mendengarkan meniru dan lain sebagainya. Atau ringkasnya belajar adalah penambahan pengetahuan.²

Pengertian belajar juga dapat dilihat dari pendapat-pendapat tokoh-tokoh pendidikan islam dibawah ini antara lain adalah pendapat Muhammad Natsir tentang tujuan pendidikan, beliau berpendapat bahwa tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah merealisasikan idealitas islam yang pada intinya adalah menghasilkan manusia yang berperilaku islam yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah sebagai kekuatan mutlak yang harus ditaati.³ Selain itu juga pendapat dari tokoh pendidikan islam Indonesia yang bernama Ki Hajar Dewantara beliau berkata bahwa singkatnya pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak.⁴

Untuk itu negara menjamin bagi setiap warganya agar bisa mencicipi pendidikan. Hal ini diatur dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) yang berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran”.⁵ Dan juga di dalam UU No. 20 Th 2003 Pasal 5 disebutkan ayat (1) setiap warga negara mempunyai hak yang sama

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rajawali Pers,2007) h. 20

³ Abuddin Nata, *Tokoh-tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2007) h. 82-83

⁴ Ibid h. 131

⁵ UUD RI 1945 Pasal 31 ayat (1)

untuk memperoleh pendidikan yang bermutu; dan ayat (5) setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.⁶

Tercapai atau tidaknya tujuan ini tergantung pada proses belajar mengajar itu sendiri. Proses belajar mengajar dikatakan baik apabila seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu faktor-faktor ini meliputi:

1. Faktor fisiologis (faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu)
2. Faktor psikologis (keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajar) diantaranya kecerdasan siswa motivasi, minat, sikap, dan bakat.

Faktor eksternal dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1. Lingkungan sosial (lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga)
2. Lingkungan non sosial (lingkungan alam, perangkat belajar, dan faktor materi pelajaran seperti metode atau strategi guru)

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor eksternal yang di dalamnya ada strategi. Strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan potensi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Ini sesuai dengan yang dikatakan

⁶ UU RI No 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional

Mulyasa bahwa “Peserta didik akan berhasil kalau berusaha semaksimal mungkin dengan cara belajar yang efisien sehingga mempertinggi prestasi (hasil) belajar”.⁷

Djamarah juga mengatakan bahwa “Strategi pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran yang selanjutnya menentukan kualitas belajar siswa.⁸ Seperti yang dikatakan oleh teori bahwa pembelajaran yang efektif adalah belajar yang bisa membuat siswa aktif dalam hal ini mampu menjadikan siswa berani dalam mengeluarkan ide-ide, berbicara serta menanggapi. Semakin aktif siswa maka hasil pembelajaran akan lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dikatakan efektif dan efisien apabila seorang guru mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat, sehingga membuat seluruh siswa bisa terlibat langsung secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya. Ini sesuai seperti yang terdapat pada hadis yang berbunyi:

عن أبي هريرة عبد الرحمن بن صخر رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى
فاتوا منه ما استطعتم...: يقول وسلم الله عليه
(رواه بخري ومسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah, Abdurrahman bin bin Shakhr r.a ia berkata:
aku mendengar Rasulullah bersabda: “... maka lakukanlah menurut kemampuan
kamu..”. (HR. Bukhori dan Muslim)⁹

⁷ Mulyasa. *Implementasi kurikulum*, (Bandung: Rosda Karya, 2004)

⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 76

⁹ Bukhori no. 7288, Muslim no. 1337

Dalam buku *Seluk-beluk Pendidikan* dari Al-ghazali salah satunya menerangkan tentang metode pendidikan, dijelaskan bahwa asas-asas metode mengajar antara lain:

1. Memperhatikan tingkat daya pikiran anak. Al-Ghazali menyarankan pada guru:
“ seorang guru hendaklah dapat memperkirakan daya pemahaman muridnya dan jangan diberikan pelajaran yang belum sampai tingkat akal pikirannya, sehingga ia akan lari dari pelajaran atau menjadi akan tumpul otaknya.”
2. Menerangkan pelajaran dengan cara yang sejelas-jelasnya
3. Mengajarkan ilmu pengetahuan dari yang kongkrit kepada yang abstrak.
4. Mengajarkan ilmu pengetahuan dengan cara berangsur-angsur.¹⁰

Dikatakan juga oleh Slameto bahwa “ Belajar yang efisien dapat dicapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat”. Ditambahkan pula ada beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Membuat ilustrasi
- b. Mendefinisikan
- c. Menganalisis
- d. Mensintesis
- e. Bertanya
- f. Merespon
- g. Mendengarkan

¹⁰ Zainuddin, *Seluk-beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Bumi Aksara, 1991, hlm 78

- h. Menciptakan kepercayaan
- i. Memberikan pandangan yang bervariasi
- j. Menyediakan media
- k. Menyesuaikan metode pembelajaran
- l. Memberikan nada perasaan.¹¹

Beberapa hal di atas sudah mulai diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMPs UPT I GHS I, yaitu yang terkait dengan menyesuaikan metode pembelajaran, bahwa guru sudah berupaya menerapkan strategi yang membuat siswa belajar aktif, namun dalam kenyataannya yang penulis lihat di lapangan masih adanya kesenjangan antara teori dan praktek yang ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut:

- 1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih rendah,
- 2. Jika diberi soal, hanya sebagian siswa yang dapat mengerjakan dengan benar.
- 3. Siswa sering merasa jenuh dan enggan untuk bertanya

Dari gejala-gejala di atas dapat kita pahami, bahwa guru sangat berperan dalam menggunakan strategi pembelajaran yang cocok agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir telah dilakukan berbagai usaha perbaikan. Adapun usaha-usaha yang dilakukan

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 39-40

guru adalah menerapkan pembelajaran kelompok, namun masih dalam sebatas menyelesaikan latihan atau tugas, dan juga mengulangi materi pelajaran (remedial). Namun usaha-usaha yang dilakukan belum juga mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan. Keadaan ini menunjukkan bahwa masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis ingin memperkenalkan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* (resume kelompok). Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif.¹² Semakin aktif maka semakin banyak aktifitas yang dilakukan siswa, sehingga hasil pembelajaran juga akan lebih baik.

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan bersama kelompok kecil akan memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Group Resume (resume kelompok) merupakan metode yang terdiri dari sistem belajar kelompok yang menuntut peran aktif dari semua siswa dengan cara membuat resume dari sub pokok bahasan dan kemudian dijelaskan kepada teman-temannya.¹³ Dalam hal ini berarti siswa dilatih untuk berfikir sendiri secara maksimal dalam memahami konsep-konsep, mengungkapkan ide-idenya dalam menyelesaikan soal,

¹² Ahmad sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. (Jakarta: Quantum Teaching, cet.II, 2007) h. 117

¹³ Ahmad Sabri. *op. cit.* h.119

kemudian hasil pemikiran individu akan disaring melalui pemikiran yang terbaik bagi setiap individu lain melalui diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok siswa terlibat langsung memecahkan masalah dengan bekerjasama dalam kelompok, sehingga menghasilkan jawaban yang benar dan akan lebih memantapkan jawaban sesuai dengan konsep yang telah dipelajari. Itu artinya keterlibatan siswa dalam memecahkan masalah akan mempermudah siswa dalam memahami, mengingat pengetahuan yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* (resume kelompok) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Penerapan adalah mempraktekkan teori
2. Strategi pembelajaran adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisiensi¹⁴
3. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif.¹⁵

¹⁴ Ahmad sabri, Op. cit, h. 2

4. Group adalah rombongan, kelompok, golongan. Resume adalah ikhtisar, ringkasan. Jadi *Group resume* merupakan tipe belajar dalam kelompok kecil dengan membuat resume dari sub pokok bahasan, kemudian menjelaskannya.
5. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁵ Hasil belajar yang dimaksud disini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Apakah guru pendidikan agama islam sudah mampu dalam memperbaiki hasil belajar?
- b. Apakah guru pendidikan agama islam sudah menggunakan strategi yang mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran?
- c. Apakah upaya-upaya yang dilakukan guru dalam rangka memperbaiki cara belajar sudah berjalan sebagaimana mestinya?
- d. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru pendidikan agama islam di SMPs UPT I GHS I?

¹⁵ Ahmad Sabri, *loc. cit.*, h. 117

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) h. 22

- e. Apakah upaya untuk memperbaiki hasil belajar dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang ada?
- f. Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam menyikapi proses belajar mengajar di sekolah SMPs UPT I GHS I?
- g. Apakah kemampuan wali kelas dalam melaksanakan tugasnya mempengaruhi hasil belajar siswa?

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong kabupaten Indragiri Hilir

3. Rumusan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan dalam identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* (resume kelompok) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I kecamatan Teluk Belengkong kabupaten Indragiri Hilir?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penerapan strategi *group resume* ini terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Guru

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* yang diterapkan oleh peneliti diharapkan menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya kelas VII SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong kabupaten Indragiri Hilir

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian dan menulis karya ilmiah bagi penulis dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan Studi Strata Satu (S1).

d. Bagi Siswa

Dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* diharapkan siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar pendidikan agama islam bisa meningkat.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan - kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari benyamin Bloom yang secara garis besar membagi tiga ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang cukup luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam hal ini Djamarah memberikan tolak ukur dalam penentuan tingkat keberhasilan proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
- b. Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s/d 99%) bahan itu dapat dikuasai oleh siswa
- c. Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s/d 75% saja yang dikuasai siswa
- d. Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.¹⁴

Berdasarkan tolak ukur diatas siswa dikatakan berhasil apabila siswa telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi yang ditetapkan. Namun jika kurang dari kriteria tersebut dikatakan belum berhasil atau belum tuntas. Sistem penilaian ini mengacu kepada konsep belajar tuntas (Mastery Learning).

2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Group Resume (Resume Kelompok)

Group Resume adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*Active Learning*) yang termasuk dalam bagian pembelajaran kooperatif. *Group resume* merupakan tipe belajar dalam kelompok kecil dengan membuat resume dari sub pokok bahasan, kemudian menjelaskannya. Tipe ini merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam

¹⁴ Syaiful Bahri Jamarah, dan Azwan Zen, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). h. 107

pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal.¹⁵ Aktivitas ini akan semakin efektif jika resume yang dibuat sangat relevan dengan materi yang dipelajari.

Strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* merupakan salah satu cara untuk mendapatkan partisipasi aktif dari seluruh siswa khususnya terhadap kelompok yang menjelaskan. Di dalam proses pembelajaran ini siswa dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada teman dan guru, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak aktifitas yang dilakukan, semakin banyak pula pemahaman yang diperoleh, yang akhirnya hasil belajar juga semakin meningkat.

3. Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif tipe *Group Resume* dengan Peningkatan Hasil Belajar siswa

Dalam proses pembelajaran seorang siswa berusaha untuk mengetahui, memahami, serta mengerti sesuatu yang menyebabkan pada dirinya terjadi perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang jelek menjadi yang lebih baik. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, banyak cara yang dapat dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal, diantaranya adalah dengan penerapan strategi dan metode pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Killen yang menyatakan bahwa “ setiap guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan kondisi di lapangan”. Ini maksudnya pembelajaran dapat

¹⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung, PT: nusa Media, 2009) h. 69

tercapai dengan baik apa bila seorang guru mampu memilih strategi yang tepat, sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam hal ini guru perlu memahami benar adanya perbedaan kemampuan atau kecepatan daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran yang disiapkan guru. Guru juga harus dapat menempatkan diri sebagai motivator agar siswa dapat belajar dengan baik, diantaranya dengan memperhatikan apa yang dipelajari, bagaimana mengaplikasikan apa yang telah diterima, dan bagaimana keterampilan yang berkembang selama aktivitas belajar.

Strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* merupakan alternatif untuk lebih mengaktifkan siswa. Hal ini sebagai mana yang diungkapkan Ahmad Sabri bahwa “ strategi belajar aktif dengan tipe resume kelompok mampu meningkatkan aktifitas siswa yang akhirnya pula mampu meningkatkan hasil belajar”.¹⁶ Dalam pembelajaran dengan strategi ini siswa dapat berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman, menjelaskan pada teman, mendengarkan dengan aktif, bertanya pada guru, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi, serta terciptanya hubungan sosial yang dinamis. Semakin banyak aktifitas yang dilakukan, maka pemahaman siswa pun akan semakin bertambah, yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Untuk menciptakan kegiatan belajar yang sesungguhnya, tidak cukup dengan melihat dan mendengar saja, tetapi perlu diiringi dengan peningkatan aktifitas belajar, serta dengan mengamalkan dan merealisasikan dalam kehidupan nyata. Sebagai mana yang dikatakan Hamalik bahwa” Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi

¹⁶ Hartono. *Strategi Pembelajaran Active Learning*, ([http://www. Sdit alqalam.com](http://www.Sdit.alqalam.com), 9 Januari 2008)

lebih luas dari itu, yakni memahami. Hasil belajar bukan hanya suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku”. Selanjutnya Nana Sudjana juga mengatakan bahwa “ Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada anak didik yang mencakup tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.¹⁷ Ranah kognitif berkenaan dengan ingatan atau pengetahuan dan kemampuan intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap, minat, nilai dan penyesuaian diri, sedangkan ranah psikomotor berkenaan dengan kemampuan menggiatkan atau mengkoordinasikan gerak.

Untuk memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar hendaknya dibentuk kelompok belajar, karena dengan belajar bersama peserta didik yang kurang paham dapat diberitahu oleh peserta didik yang telah paham, dan peserta didik yang telah paham menjadi lebih menguasai karena menjelaskan kepada temannya.¹⁸

Pembelajaran secara berkelompok merupakan pembelajaran yang dalam proses belajarnya siswa dikelompokkan pada beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar. Belajar dalam kelompok akan membantu meringankan tugas guru dalam memberikan materi pelajaran. Selain itu belajar kelompok memberikan manfaat diantaranya mempertinggi hasil belajar, menumbuhkan dan mempertinggi rasa sosial, membentuk manusia yang berbudi tinggi, menghilangkan

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT : Remaja Rosda Karya, 2008) h. 3

¹⁸ Mulyasa. *Op. Cit.* h. 198

perasaan rendah diri, pemalu dan egoisme serta menambah pengalaman-pengalaman baru.

Anak didik yang dibiasakan hidup bersama dan bekerja sama dalam kelompok, akan menyadari bahwa dirinya ada kekurangan dan kelebihan. Yang mempunyai kelebihan dengan ikhlas mau membantu mereka yang mempunyai kekurangan. Sebaliknya, mereka yang mempunyai kekurangan dengan rela hati mau belajar dari mereka yang mempunyai kelebihan, tanpa ada rasa minder. Dengan demikian, persaingan yang positif pun akan terjadi di kelas dalam rangka untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, dan juga terbentuknya anak didik yang aktif, kreatif, dan mandiri

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Solikin jurusan Matematika tahun 2009 dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran aktif tipe *Group Resume* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Arrasyidin Ulu Pulau Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis pada pokok bahasan persamaan linear dua variabel". Perbedaannya adalah penelitian terdahulu merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian eksperimen pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk mengetahui pengaruh strategi ini terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir.

C. Konsep Operasional

Adapun langkah-langkah dari strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* dilaksanakan dengan cara berikut:

- a. Tahap persiapan
 1. Peneliti menyusun rencana pembelajaran(RPP)\
 2. Peneliti mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS)
 3. Peneliti membuat soal essay untuk evaluasi diakhir pelajaran

- b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan Peneliti

- a) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 anggota.
- b) Peneliti memotivasi siswa
- c) Membagikan kepada setiap kelompok kertas karton dan spidol untuk menuliskan resume mereka.
- d) Peneliti menginstruksikan untuk memulai diskusi mengenai materi yang ada pada LKS
- e) Peneliti memilih satu kelompok dan menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas atau dengan kata lain meminta masing-masing kelompok untuk mempersentasikan resume mereka¹⁹.

¹⁹ *Ibid.* h. 69

- f) Peneliti memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mau mempresentasikan dengan baik atau tidak serius dan memberikan penghargaan bagi siswa yang mempresentasikan dengan baik
- g) Peneliti mengarahkan siswa pada satu kesimpulan tentang topik yang dibahas.

Kegiatan Siswa

- a) siswa duduk berkelompok yang terdiri dari 5-6 orang
- b) siswa berdiskusi mengenai materi yang ada pada LKS untuk membuat resume secara garis besar
- c) siswa menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas
- d) siswa diberi kesempatan untuk membantu teman yang belum lengkap memberikan penjelasan atau masih terdapat kekurangan.
- e) Siswa membahas bersama hasil presentasinya
- f) Siswa memberikan tanggapan baik pertanyaan, kritik atau saran dari presentasi temanya.
- g) Siswa memberikan kelengkapan jawaban dari kelompoknya jika ada kekurangan dan yang ingin meminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan
- h) Siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh peneliti

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir (setelah selesai satu materi pembelajaran melalui penerapan strategi aktif tipe Group Resume) melalui tes hasil belajar. Siswa menjawab soal essay sebanyak 5 butir soal, siswa harus menjawab secara individu. Skor yang di dapat siswa akan diproses sebagai hasil belajar siswa.

Adapun Silberman mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe *group resume* adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 anggota.
- b. Terangkan kepada siswa bahwa kelas mereka itu dipenuhi oleh individu yang penuh bakat dan pengalaman.
- c. Sarankan bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok.
- d. Bagikan kepada setiap kelompok kertas karton dan spidol untuk menuliskan resume mereka.
- e. Minta masing-masing kelompok untuk mempersentasikan resume mereka²⁰.

²⁰ *Ibid.* h. 69.

Selanjutnya agar guru dapat memvariasikan teknik-teknik ini sesuai dengan kebutuhan kelas, maka Silberman menyarankan untuk menambahkan variasi tersebut. Di antaranya adalah:

- d. Untuk mempercepat kegiatan tersebut, berikan garis-garis besar resume yang telah dipersiapkan yang isinya menyebutkan informasi apa saja yang mesti dikumpulkan.
- e. Perintahkan siswa untuk saling mewawancarai tentang kategori yang anda sediakan, bukannya meminta siswa untuk menyusun resume sendiri.²¹

Dalam pembelajaran kelompok perlu diperhatikan tentang alokasi waktu dengan ketercapaian tujuan pembelajaran, karena seringkali pembelajaran kelompok menggunakan waktu yang melebihi dari waktu yang dialokasikan.

D. Hipotesis

Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMPs UPT I GHS I Tunggal Rahayu Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut:

- Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume*.

²¹ *Ibid.* h. 71

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume*.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika diterapkan strategi pembelajaran tipe *group resume* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPTs UPT I GHS I Tunggal Rahayu Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPTs UPT I GHS I Tunggal Rahayu Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 4 September 2009 dan tempat penelitian dilakukan di SMPs UPT I GHS I Tunggal Rahayu Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir. Pemilihan lokasi didasarkan atas permasalahan-permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut.

**TABEL: III.I
SKEDUL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Bulan									
		Aprl	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Jan
1	Pengajuan Sinopsis										
2	Pengajuan Proposal										
3	Pelaksanaan Riset										
4	Pengajuan Skripsi										

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I Tunggal Rahayu Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I Tunggal Rahayu Jaya Kecamatan Teluk Belengkong kabupaten Indragiri Hilir.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I Tunggal Rahayu yang berjumlah 20 siswa satu lokal. Dalam hal ini penulis menggunakan total populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Untuk memperoleh data tersebut maka penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Lembar pengamatan, yaitu untuk mengetahui aktifitas peneliti yang berperan sebagai guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Observasi, yaitu penulis melaksanakan observasi langsung untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe group resume di kelas sesuai perencanaan. dalam penelitian ini yang bertindak sebagai observer adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer ini juga untuk mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan (skenario) yang telah dibuat.

- c. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan siswa ,keadaan guru sarana dan prasarana serta data tentang sekolah SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir
- d. Tes hasil belajar, tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa selama proses tanpa pemberian tindakan dan pemberian tindakan . Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui daya pembeda tentang hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe Group Resume dan sesudah menggunakannya. Untuk memperoleh soal-soal tes yang baik sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini, maka penulis melakukan uji coba tes . Soal-soal yang diuji cobakan tersebut bertujuan untuk mengetahui daya pembeda soal, tingkat kesukaran soal, dan realibilitas soal.

a) Validitas Tes

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity). menurut Anas Sudjono suatu tes dikatakan memiliki validitas isi apa bila telah mencerminkan indikator pembelajaran untuk masing-masing materi pelajaran. Oleh karena itu untuk memperoleh tes valid, maka tes yang penulis gunakan dikonsultasikan dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mengajar pada kelas tindakan.

a) Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda item soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{1}{2}N(S_{Mak} - S_{Min})}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

$\sum A$ = Jumlah Skor Kelompok Atas

$\sum B$ = Jumlah Skor Kelompok Bawah

N = Jumlah Siswa Pada Kelompok Atas dan Bawah

S_{Mak} = Skor tertinggi yang diperoleh untuk menjawab dengan benar satu soal

S_{Min} = Skor terendah yang dapat diperoleh untuk menjawab satu soal

TABEL III. 2
PROPORSI DAYA PEMBEDA SOAL

Daya Pembeda	Evaluasi
$DP \geq 0,40$	Baik Sekali
$0,30 \leq DP < 0,40$	Baik
$0,20 \leq DP < 0,30$	Kurang Baik
$DP < 0,20$	Jelek

a) Tingkat Kesukaran Soal

Untuk menentukan tingkat kesukaran suatu soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum A + \sum B - NS_{Min}}{N(S_{Mak} - S_{Min})}, \text{ dengan TK = Tingkat Kesukaran}$$

TABEL III.3
PROPORSI TINGKAT KESUKARAN SOAL

Daya Pembeda	Evaluasi
$TK > 0,70$	Mudah
$0,30 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
$TK < 0,30$	Sukar

b) Reliabilitas Tes

Untuk menentukan reliabilitas tes dapat digunakan rumus yang dikemukakan oleh Kudr dan Richardson yang oleh Suharsimi Arikunto, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

S_i = Standar Deviasi Butir ke- i

S_t = Standar Deviasi Skor Total¹

¹ Anas, Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007) h. 208

TABEL III.4
KRITERIA RELIABILITAS TES

Reliabilitas Tes	Evaluasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Soal-soal yang telah diuji cobakan tersebut digunakan sebagai instrument penelitian. Dalam mengerjakan tes ini siswa diberi waktu selama 15 menit, kemudian kertas jawaban dikumpulkan dan dikoreksi oleh peneliti. Untuk memperoleh data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum digunakan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume*, dapat diperoleh dari uji tes soal dengan menggunakan metode yang bersifat konvensional.

Ada dua data yang diambil dalam penelitian ini yaitu skor tes hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* dan tanpa dengan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume*.

1. Skor tes hasil belajar siswa sebelum tindakan

Data ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume*

yaitu melalui pembelajaran dengan menggunakan metode yang bersifat konvensional.

2. Skor tes hasil belajar siswa sesudah tindakan

Data ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa sesudah mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan data tentang ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.

a. Analisis Data Aktifitas guru dan Siswa

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan dan lembar pengamatan diisi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktivitas

dalam pembelajaran berpandu pada strategi pembelajaran aktif tipe *group resume*.

b. Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Analisis data tentang ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individu yang ditetapkan sekolah adalah $\geq 60\%$ dan secara klasikal adalah $\geq 70\%$. Dalam penelitian ini target yang ingin dicapai untuk ketuntasan belajar secara individu adalah $\geq 65\%$ dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah $\geq 80\%$.

a. Ketuntasan individu dengan rumus

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

S = Persentase ketuntasan individual

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai $\geq 65\%$.

b. Ketuntasan belajar klasikal dengan rumus

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

PK = Persentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Dengan demikian suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal jika mencapai nilai $\geq 80\%$.

2. Analisis Statistik Inferensial

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen (experimen reaserch) yaitu penelitian yang digunakan dengan mengadakan kegiatan eksperimen di dalam kelas. Experimen ini tanpa kelompok pembanding, dengan menggunakan pre-test dan post-test seperti yang ditunjukkan oleh penjelasan dibawah ini

$R = O_1 \times O_2$

Dimana R = Rencana eksperimen

O_1 = Observasi awal (Pre-Test)

O_2 = Observasi Akhir (Pos test)

X = Perlakuan eksperimen (stimulus)²

Data yang sudah diperoleh melalui tes hasil belajar pendidikan Agama Islam kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial yaitu untuk menguji keberhasilan tindakan dengan cara membandingkan hasil belajar pendidikan Agama Islam sebelum tindakan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sesudah tindakan dengan menggunakan uji statistik yaitu tes “t” untuk sampel (≤ 30) yang berkorelasi dengan rumus:

² Hidayat Syah, 2007, Metodologi Penelitian, (Pekanbaru, h 24)

$$t_o = \frac{\left(\frac{\sum D}{N} \right)}{\left(\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \right)}$$

Keterangan :

t_o = t observasi

D = Beda urutan skor pada vareabel I dengan vareabel II

SD_D = Standar deviasi perbedaan skor dari kedua vareabel

N = Jumlah Siswa

Menghitung standar deviasi perbedaan skor dari kedua vareabel

$$SD = \sqrt{\frac{\sum D_2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N} \right)^2}$$

Untuk memperoleh hasil secara maksimal penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Package For the Social Siences*).

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMPs UPT I GHS I

SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong kabupaten Indragiri Hilir berdiri sejak 18 Agustus 1994. SMPs ini dibangun di atas tanah hibah desa (FU), dengan inisiatif masyarakat yang dipelopori oleh tokoh KA KUPT SP I GHS I yang bernama bapak Ja'far.

SMPs ini didirikan diatas tanah seluas 5000 m² dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan jalan lingkungan
- Sebelah selatan berbatasan dengan SMU
- Sebelah timur berbatasan dengan lapangan sepak bola dan
- Sebelah barat berbatasan dengan jalan Pembina

Dalam perjalanan sejarahnya, SMPs UPT I GHS I telah melalui perkembangan yang cukup pesat. Seiring dengan bergulirnya waktu, yakni pada awal pembangunan SMPs ini memiliki fasilitas yang kurang memadai dengan ruang belajar yang seadanya. Namun melalui swadaya masyarakat didirikan empat ruang, tiga ruang belajar dan satu ruang majlis guru.

Kemudian melalui bantuan pemerintah telah berhasil dibangun lagi sembilan ruang. Berdasarkan data yang diperoleh sejak tahun pertama beroperasi SMPs ini minat siswa untuk memenuhi SMPs ini cukup tinggi, baik berasal dari daerah sekitarnya maupun dari daerah lainnya.

Ditinjau dari segi kepemimpinan SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir sejak berdirinya sampai sekarang sudah terjadi dua periode kepemimpinan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut:

TABEL: IV.1
KEADAAN KEPEMIMPINAN DI SMPs UPT I GHS I

NO	PERIODE	KEPALA SEKOLAH	KETERANGAN
1	1994-2008	Drs Ondo	Diangkat yayasan
2	2008-sekarang	Zulmariana	Diangkat yayasan

Sumber: TU SMPs UPT I GHS I 2009

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan cara atau usaha kepala sekolah mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa dan pihak lain yang terkait untuk bekerja dan berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (visi dan misi sekolah).

2. Keadaan Guru dan Siswa di SMPs UPT I GHS I

a. Keadaan Guru

Dalam kitab *Ihya'Ulumuddin*" Al-ghazali menyebutkan, seorang guru adalah orang yang menempati status yang mulia di dataran bumi, ia mendidik jiwa, hati, akal dan roh manusia.¹

Bila ditelusuri secara mendalam proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran di antara komponen-komponen tersebut adalah guru.

¹ Zainuddin, Op. Cit, h 53

Guru merupakan salah satu komponen yang terpenting didalam lembaga pendidikan. Demikian pula halnya dengan SMPs UPT I GS I yang pada tahun pengajaran 2008-2009 dengan jumlah guru 12 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

TABEL:IV. 2
DAFTAR KEADAAN GURU SMPs UPT I GHS I

NO	NAMA	PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN
1	Zulmariana	SMK	Honor Daerah
2	Wajio	MAN	Honor Komite
3	Edi Caca	PGA	Honor Komite
4	Arma Yati	MAN	Honor Daerah
5	Jakfar Hasan	MAN	Honor Komite
6	Pahrizal	S1	Honor Komite
7	Kuci	SMU	Honor Komite
8	Rosati	SMU	Honor Komite
9	Gatot Wiyono	D3	Honor Komite
10	Sri Susanti	SMU	Honor Komite
11	Mustofa	SMK	Honor Komite
12	Juli Prayetno	SMK	Honor Komite

Sumber: TU SMPs UPT I GHS I 2009

b. Keadaan Siswa

Siswa adalah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, sebab itulah yang menjadi faktor utama menentukan terjadinya belajar. Jadi siswa adalah faktor utama dalam kegiatan proses belajar mengajar, keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh guru yaitu cara mengajar, fasilitas dan faktor lainnya.

Dalam hubungannya dengan hal diatas dapat dilihat tentang keadaan siswa SMPs UPT I GHS I adalah sebagai berikut:

TABEL: IV.3
KEADAAN SISWA SMPs UPT I GHS I
TAHUN AJARAN 2008-2009

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Keseluruhan
VII	14	6	20
VIII	20	20	40
IX	27	28	56
Jumlah	61	54	106

Sumber : TU SMPs UPT I GHS I 2009

3. Sarana dan Prasarana

Untuk menciptakan kelancaran proses pembelajaran di SMPs UPT I GHS I, tentunya keberadaan fasilitas dan sarana penunjang yang tersedia cukup mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan tersebut. Meskipun di SMPs UPT I GHS I memiliki seperangkat edukatif yang professional, namun tidak dilengkapi dengan fasilitas maka kemungkinan tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan optimal.

Oleh karena ketersediaan sarana dan prasarana cukup memiliki arti penting dalam upaya peningkatan kualitas anak didik yang dikeluarkan oleh sekolah tersebut, maka mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lainnya. Mengenai sarana dan prasarana yang ada di SMPs UPT I GHS I dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL: IV.4
SARANA DAN PRASARANA SMPs UPT I GHS I

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	4 ruang	Baik
2	Perpustakaan	1 ruang	Kurang Baik
3	Ruang kepala sekolah	1 ruang	Baik
4	Ruang wakil kepala sekolah	1 ruang	Kurang Baik
5	Ruang guru	1 ruang	baik
6	Mushalla	1 ruang	baik
7	TU	1 ruang	Kurang Baik
8	Kantin	1 ruang	Kurang Baik
9	WC guru	1 ruang	Kurang Baik
10	WC siswa	1 ruang	Kurang Baik
11	Parkir	1 area parkir	Baik
12	Lapangan volly	1 buah	Baik
13	Lapangan takrau	1 buah	Baik
14	Lapangan tenis meja	1 buah	Baik
15	Lapangan bulu tangkis	1 buah	Baik

Sumber : TU SMPs UPT I GHS I 2009

4. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan disuatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan pedoman di dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kurikulum dipandang sebagai salah satu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajar.

Konsepsi kurikulum haruslah benar-benar matang dan memenuhi tuntutan anak didik. Dengan demikian adanya kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Kurikulum yang dipakai adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

B. Peyajian Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* pada penelitian ini melalui beberapa tahap yang harus dilakukan, yaitu: tahap persiapan, tahap penyajian kelas, dan tahap evaluasi.

I. Tahap Pesiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran, yaitu:

- a. Peneliti membuat rencana pembelajaran yang disusun sebanyak empat kali pertemuan (terlampir)
- b. Peneliti memastikan masing-masing siswa telah mempunyai LKS berdasarkan buku paket
- c. Peneliti menyusun kisi-kisi soal yang akan ditanyakan setelah pembahasan
- d. Peneliti menyusun dan menjelaskan dan langkah-langkah dari strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* (ini dijelaskan ketika pertemuan pertama setelah tindakan) dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:
 - a) bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 anggota kelompok belajar yang dibentuk terdiri dari siswa yang heterogen secara akademik
 - b) terangkan kepada siswa bahwa kelas mereka itu dipenuhi oleh individu yang penuh bakat dan pengalaman

- c) sarankan bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok
- d) bagikan kepada setiap kelompok kertas karton dan spidol untuk menuliskan resume mereka
- e) minta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan resume mereka

II. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe group resume pada pertemuan ke-2,3 dan ke-4, sementara pada pertemuan pertama tanpa penerapan strategi aktif tipe group resume. Hal ini dikarenakan data pada pertemuan pertama tanpa penerapan strategi aktif tipe group resume, dan akan dibandingkan dengan data penerapan ke-2,3 dan 4 yang memakai strategi aktif tipe group resume. Kemudian dilihat apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi aktif tipe *group resume*.

1) Pertemuan sebelum penerapan eksperimen (31 Juli 2009)

Pada pertemuan ini, kegiatan pembelajaran membahas tentang hukum bacaan Alif lam Syamsiyah dan Alif Lam Qomariyah, yang berpedoman pada Rencana Pembelajaran-1 dan LKS. Pada pertemuan pertama ini pertama ini peneliti melakukan pembelajaran tanpa strategi *group resume*, tetapi menggunakan

strategi biasa yang dilakukan di sekolah SMPs UPT I GHS I yang menggunakan strategi ceramah.

a) Kegiatan pembuka

- 1) Sebelum pembelajaran peneliti mengabsen siswa dan menjelaskan indikator materi yang akan dipelajari
- 2) Peneliti menyampaikan tujuan yang akan disampaikan

b) Kegiatan inti

- 1) Peneliti menjelaskan materi tentang hukum Alif Lam Syamsiyah dan Hukum Alif Lam Qomariyah.
- 2) Kemudian memberi waktu kepada siswa untuk bertanya materi yang kurang mereka pahami. (pada tahap ini dari sekian banyak siswa tidak ada satupun yang bertanya, peneliti pun mengulangi pertanyaan sekali lagi dan ternyata ada salah seorang siswa yang bertanya).

c) Kegiatan akhir

- 1) Peneliti mengevaluasi dengan cara peneliti memberikan lembar soal-soal essay yang akan dikerjakan siswa. (Pada tahap ini peneliti memperhatikan aktifitas siswa selama latihan ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan, namun mereka enggan bertanya kepada peneliti dan hanya bertanya kepada teman dekatnya.

2) Setelah itu siswa diminta mengumpulkan lembar soal dan jawaban, itupun kertas kerjanya dikumpul ketika waktu pembelajaran telah berakhir.

d) Kesimpulan

Peneliti mengoreksi pekerjaan siswa. Dalam pertemuan kali ini masih banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Ini dikarenakan siswa bosan dalam belajar mengakibatkan nilai-nilai yang dicapai tidak mencapai ketuntasan. Hanya sepuluh siswa yang mencapai ketuntasan separuhnya belum mencapai ketuntasan hal ini bisa dilihat dari aktifitas pembelajaran di atas dan tabel hasil belajar siswa eksprimen sebelum penerapan.

DAFTAR HASIL UJI COBA SEBELUM PENERAPAN UNTUK SISWA KELOPOK ATAS

NO SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH UNTUK NOMOR SOAL					SKOR 80
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	10	10	20	20	20	80
2	20	20	10	20	10	75
3	20	20	10	20	10	75
4	10	5	20	10	5	70
5	10	10	10	20	20	70
6	20	5	5	20	20	70
7	10	10	20	10	20	70
8	10	10	10	15	20	65
9	15	15	10	5	20	65
10	10	20	20	5	10	65
	145	135	145	145	165	715

**DAFTAR HASIL UJI COBA SEBELUM PENERAPAN UNTUK SISWA
KELOMPOK BAWAH**

NO SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH UNTUK NOMOR SOAL					SKOR
	X1	X2	X3	X4	X5	
11	10	10	10	10	20	60
12	10	5	15	15	10	60
13	20	5	15	15	15	60
14	10	20	20	5	5	60
15	15	5	10	15	15	60
16	10	15	5	15	15	60
17	20	20	10	5	5	60
18	10	10	10	10	10	50
19	10	10	10	10	10	50
20	10	10	10	10	10	50
	125	80	110	110	115	578

**FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN SEBELUM PENERAPAN
KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH , TINGKAT KESUKARAN
(TK) DAN DAYA PEMBEDA (DP)**

NO SOAL	KELOMPOK	JUMLAH SISWA	SKOR		JUMLAH SKOR	TK	DP	KRITERIA SOAL
1	ATAS	20	20	5	145	0,23	0,13	Sukar dan jelek
	BAWAH				125			
02	ATAS	20	20	5	135	0,38	0,36	Sedang dan kurang baik
	BAWAH				80			
3	ATAS	20	20	5	145	0,38	0,23	Sedang dan kurang baik
	BAWAH				110			
4	ATAS	20	20	5	145	0,38	0,23	Sedang dan kurng baik
	BAWAH				110			
5	ATAS	20	20	5	165	0,26	0,33	Sedang dan kurang baik
	BAWAH				115			

$$TK = \frac{(SA + SB) - T(S \min)}{T(Smaks - S \min)}$$

$$DP = \frac{(SA - SB)}{\frac{1}{2}T(Smaks - S \min)}$$

$$TK_1 = \frac{145 + 125 - 20(5)}{20(20 - 5)}$$

$$DP_1 = \frac{145 - 125}{\frac{1}{2}20(20 - 5)}$$

$$= \frac{20}{10(15)}$$

$$\frac{20}{150} = 0,13$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{270 - 100}{20(15)} \\
&= \frac{170}{300} = 0,56 \\
TK_2 &= \frac{135 + 180 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
&= \frac{215 - 100}{20(15)} \\
&= \frac{115}{300} = 0,38 \\
TK_3 &= \frac{145 + 110 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
&= \frac{255 - 100}{20(15)} \\
&= \frac{155}{300} = 0,38
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
DP_2 &= \frac{135 - 80}{\frac{1}{2}20(20 - 5)} \\
&= \frac{55}{10(15)} \\
&= \frac{55}{150} = 0,36
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
DP_3 &= \frac{145 - 110}{\frac{1}{2}20(20 - 5)} \\
&= \frac{35}{10(15)} \\
&= \frac{35}{150} = 0,23
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
TK_4 &= \frac{145 + 110 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
&= \frac{255 - 100}{20(15)} \\
&= \frac{155}{300} = 0,38 \\
TK_5 &= \frac{165 + 115 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
&= \frac{280 - 180}{20(15)} \\
&= \frac{80}{300} = 0,26
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
DP_4 &= \frac{145 - 110}{\frac{1}{2}20(20 - 5)} \\
&= \frac{35}{10(15)} \\
&= \frac{35}{150} = 0,23 \\
DP_5 &= \frac{165 - 115}{\frac{1}{2}20(20 - 5)} \\
&= \frac{50}{10(15)} \\
&= \frac{50}{100} = 0,33
\end{aligned}$$

TABEL :IV.5
HASIL BELAJAR SISWA EKSPRIMEN SEBELUM PENERAPAN

Kode Siswa	Jumlah Skor	Ketercapaian %	Ketuntasan
SW-1	80	80%	Tuntas
SW-2	75	75%	Tuntas
SW-3	75	75%	Tuntas
SW-4	70	70%	Tuntas
SW-5	70	70%	Tuntas
SW-6	70	70%	Tuntas
SW-7	70	60%	Tuntas
SW-8	65	65%	Tuntas
SW-9	65	65%	Tuntas
SW-10	65	65%	Tuntas
SW-11	60	60%	Tidak Tuntas
SW-12	60	60%	Tidak tuntas
SW-13	60	60%	Tidak Tuntas
SW-14	60	60%	Tidak Tuntas
SW-15	60	60%	Tidak Tuntas
SW-16	60	60%	Tidak Tuntas
SW-17	60	60%	Tidak Tuntas
SW-18	50	50%	Tidak Tuntas
SW-19	50	50%	Tidak Tuntas
SW-20	50	50%	Tidak Tuntas
Rata-rata	63,75%	63,75%	Tidak Tuntas

Dari analisis (table IV:5) ketuntasan belajar siswa kelas VII, sebelum penerapan pada seluruh indikator diperoleh hasil secara individu terdapat 10 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu dan 10 siswa atau 50% yang belum mencapai ketuntasan yang ditargetkan oleh peneliti. Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil belajar siswa kelas VII belum mencapai target yang ditentukan peneliti. Sedangkan ketuntasan klasikal adalah $\frac{10}{20} \times 100 = 50$ dengan nilai rata-rata 63,75%.

Hal ini berarti bahwa siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I sebelum penerapan strategi group resume belum mencapai ketuntasan . Oleh karena itu peneliti akan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume*.

2) Pertemuan pertama setelah penerapan eksperimen (7 Agustus 2009)

Pertemuan pada tindakan pertama ini membahas tentang Iman Kepada Allah. Pertemuan kedua dimulai dengan kegiatan pembuka yaitu:

a) Kegiatan pembuka

- 1) Sebelum pembelajaran peneliti mengucapkan salam, mengabsen memotivasi siswa dan menjelaskan indikator materi yang akan dipelajari
- 2) Peneliti menyampaikan tujuan materi yang akan disampaikan

b) Kegiatan inti

Seterusnya peneliti menjelaskan dan langsung melaksanakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran aktif tipe *group resume* yaitu:

- a) Menjelaskan materi/menyajikan konsep penting dalam LKS. Konsep penting berupa materi atau pokok bahasan dan soal yang akan dipelajari di kelas. Materi tersebut dibuat sebagai acuan bagi siswa untuk membuat resume

- b) Meminta siswa duduk berkelompok yang terdiri atas 5-6 orang. Pembentukan kelompok berdasarkan teknik pembentukan kelompok dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif sangat memperhatikan heterogenitas. Di sini bentuk kelompok heterogen diambil dari segi akademik siswa di mana dalam suatu kelompok terdapat siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan kurang.
- c) Tiap kelompok dibagikan sebuah kertas karton dan spidol. Siswa diminta untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar.(pada tahap ini pada saat berdiskusi ada beberapa siswa yang tidak mendiskusikan LKS, mereka mengerjakan sendiri-sendiri, dan peneliti mengingatkan siswa untuk mendiskusikan LKS dan memahami materi yang telah tersaji dalam LKS, dan juga ada sebagian siswa yang ribut saat berdiskusi.
- d) Peneliti memilih satu kelompok dan menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Teman kelompoknya membantu jika masih banyak terdapat kekurangan. Disaat presentasi

terlihat siswa masih bingung dalam memberikan penjelasan kepada temannya

- e) Hasil persentasi dibahas bersama. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan baik pertanyaan, kritik atau saran dari persentasi temannya.(Setelah siswa mempresentasikan, sedikit sekali siswa yang bertanya kepada kelompok yang mempresentasikan. Akhirnya guru mewajibkan kepada tiap-tiap kelompok agar memberikan pertanyaan, ternyata masih juga ada kelompok yang tidak memberikan pertanyaan.
- f) Siswa lain yang ingin melengkapi jawaban dari kelompoknya atau yang ingin meminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan untuk berbicara.
- g) Jika siswa tidak mau mempersentasikan ataupun tidak serius dalam mempersentasikan, maka siswa akan diberi hukuman dan siswa yang mempersentasikan dengan baik hasil diskusinya maka diberi penghargaan atau hadiah.
- h) Selanjutnya peneliti menanyakan materi yang kurang dipahami dan menjelaskannya kembali. Dan pada

akhirnya peneliti mengarahkan siswa pada sebuah kesimpulan tentang topik yang dibahas

c) Kegiatan akhir

- 1) Peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah menggunakan strategi *group resume* dengan memberikan tes kepada siswa.

d) Kesimpulan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti memperhatikan reaksi siswa terhadap proses pembelajaran. Terlihat Pada saat berdiskusi ada beberapa siswa yang tidak mendiskusikan LKS, mereka mengerjakan sendiri-sendiri, dan guru mengingatkan siswa untuk mendiskusikan LKS dan memahami materi yang telah tersaji dalam LKS, dan juga ada sebagian siswa yang ribut saat berdiskusi. Tampak oleh peneliti bahwa siswa masih bingung karena tidak terbiasa berdiskusi, menurut peneliti hal ini disebabkan karena siswa kurang terbiasa menyampaikan gagasannya. Setelah siswa mempresentasikan, sedikit sekali siswa yang bertanya kepada kelompok yang mempresentasikan. Dan pada pertemuan yang telah menerapkan strategi ini terlihat ada peningkatan hasil belajar walaupun siswa masih tampak bingung ini bisa dilihat dari tes hasil belajar pada tabel hasil belajar siswa swtwlah

penerapan pertama yaitu terdapat tiga belas siswa yang sudah mencapai ketuntasan

**DAFTAR HASIL UJI COBA TINDAKAN PERTAMA UNTUK SISWA
KELOMPOK ATAS**

NO SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH UNTUK NOMOR SOAL					SKOR
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	
1	20	10	10	20	20	80
2	10	10	20	20	20	80
3	15	15	15	15	20	80
4	15	15	15	10	20	75
5	5	10	20	20	20	75
6	10	20	20	20	5	75
7	10	10	10	20	20	70
8	10	10	20	10	20	70
9	5	20	10	10	20	65
10	20	20	5	5	10	65
	120	130	145	150	175	735

**DAFTAR HASIL UJI COBA TINDAKAN PERTAMA UNTUK SISWA
KELOMPOK BAWAH**

NO SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH UNTUK NOMOR SOAL					SKOR
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	
	X1	X2	X3	X4	X5	
11	10	10	10	20	15	65
12	15	10	10	10	20	65
13	5	10	20	15	15	65
14	10	10	10	10	20	60
15	10	10	10	10	20	60
16	10	10	10	10	20	60
17	20	10	10	10	10	60
18	10	10	10	10	10	50
19	5	15	10	10	10	50
20	5	5	20	10	10	50
	100	100	120	115	150	585

**FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN UNTUK TINDAKAN
PERTAMA KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH, TINGKAT
KESUKARAN (TK) DAN DAYA PEMBEDA (DP)**

NO SOAL	KELOMPOK	JUMLAH SISWA	SKOR		JUMLAH SKOR	TK	DP	KRITERIA SOAL
			MAKS	MIN				
1	ATAS	20	20	5	120	0,6	0,13	Sukar dan jelek
	BAWAH				100			
2	ATAS	20	20	5	130	0,1	0,2	Sukar dan jelek
	BAWAH				100			
3	ATAS	20	20	5	145	0,33	0,83	Sedang dan baik sekali
	BAWAH				120			
4	ATAS	20	20	5	150	0,21	0,3	Sukar dan jelek
	BAWAH				115			
5	ATAS	20	20	5	175	0,25	0,5	Sukar dan jelek
	BAWAH				150			

$$\begin{aligned}
 TK_1 &= \frac{120 + 100 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{220 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{20}{300} = 0,06
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 TK_2 &= \frac{130 + 100 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{230 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{30}{300} = 0,1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 TK_3 &= \frac{145 + 120 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{165 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{65}{300} = 0,21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{120 - 100}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{20}{10(15)} \\
 &= \frac{20}{150} = 0,13
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP_2 &= \frac{130 - 100}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{20}{10(15)} \\
 &= \frac{30}{150} = 0,2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP_3 &= \frac{145 - 120}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{125}{10(15)} \\
 &= \frac{125}{150} = 0,83
 \end{aligned}$$

$$TK_4 = \frac{150 + 115 - 20(5)}{20(20 - 5)}$$

$$= \frac{265 - 100}{20(15)}$$

$$= \frac{65}{300} = 0,21$$

$$TK_5 = \frac{175 + 150 - 20(5)}{20(20 - 5)}$$

$$= \frac{275 - 100}{20(15)}$$

$$= \frac{75}{300} = 0,25$$

$$DP_4 = \frac{150 - 115}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)}$$

$$= \frac{45}{10(15)}$$

$$= \frac{45}{150} = 0,3$$

$$DP = \frac{175 - 100}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)}$$

$$= \frac{75}{10(15)}$$

$$= \frac{75}{150} = 0,5$$

TABEL:IV.6
HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPRIMEN SETELAH PENERAPAN
PERTAMA

Kode Siswa	Jumlah Skor	Ketercapaian %	Ketuntasan
SW-1	80	80%	Tuntas
SW-2	80	80%	Tuntas
SW-3	80	80%	Tuntas
SW-4	75	75%	Tuntas
SW-5	75	75%	Tuntas
SW-6	75	75%	Tuntas
SW-7	70	70%	Tuntas
SW-8	70	70%	Tuntas
SW-9	65	65%	Tuntas
SW-10	65	65%	Tuntas
SW-11	65	65%	Tuntas
SW-12	65	65%	Tuntas
SW-13	65	65%	Tuntas
SW-14	60	60%	Tidak Tuntas
SW-15	60	60%	Tidak Tuntas
SW-16	60	60%	Tidak Tuntas
SW-17	60	60%	Tidak Tuntas
SW-18	50	50%	Tidak Tuntas
SW-19	50	50%	Tidak Tuntas
SW-20	50	50%	Tidak Tuntas
Rata-rata	66	66%	Tuntas

Dari analisis data (table IV.6) analisis ketuntasan belajar siswa kelas VII pada penerapan pertama ini, pada seluruh indikator diperoleh hasil belajar secara individu terdapat 13 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu, dan 7 siswa atau 34 % yang belum mencapai ketuntasan belajar yang ditargetkan oleh peneliti. Sedang ketuntasan secara klasikal adalah $\frac{13}{20} \times 100 = 65$ dengan nilai rata-rata 66%.

Dalam hal ini bahwa kelas VII SMPs UPT I GHS I setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe group resume yang pertama sudah ada peningkatan hasil belajar, namun peneliti masih kurang puas dengan hasil tersebut, sehingga peneliti menerapkan kembali pada pertemuan kedua.

3) Pertemuan kedua setelah penerapan eksperimen (28 Agustus 2009)

a) Kegiatan pembuka

- 1) Sebelum pembelajaran peneliti mengucapkan salam, mengabsen memotivasi siswa dan menjelaskan indikator materi yang akan dipelajari. Materi tentang tanda-tanda adanya Allah
- 2) Peneliti menyampaikan tujuan materi yang akan disampaikan

b) Kegiatan inti

- 1) Pada tahap ini peneliti tidak menjelaskan lagi bagaimana strategi group resume tersebut tetapi langsung melaksanakan

langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran aktif tipe *group resume* yaitu:

- a. Menjelaskan materi/menyajikan konsep penting dalam LKS.
 - b. Peneliti menunjuk kelompok yang akan mempresentasikan yaitu kelompok II dan memberikan kertas karton dan spidol untuk membuat resume.
 - c. Setelah selesai membuat resume, kelompok yang ditunjuk segera mempresentasikan ke depan kelas, ternyata hasil presentasinya sudah agak membaik dan siswa yang bertanya pun sudah mewakili dari tiap-tiap kelompok.
 - d. Hasil persentasi dibahas bersama. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan baik pertanyaan, kritik atau saran dari persentasi temannya
 - e. Selanjutnya peneliti menanyakan materi yang kurang dipahami dan menjelaskannya kembali.
 - f. Dan pada akhirnya peneliti mengarahkan siswa pada sebuah kesimpulan tentang topik yang dibahas
- c) Kegiatan akhir

Setelah selesai selanjutnya guru memberikan soal essay, dan terlihat siswa mengerjakan soal dengan penuh semangat.

Akhirnya proses pembelajaran diakhiri dengan memberikan tugas rumah, serta memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

d) Kesimpulan

Pada pertemuan kedua ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya, meskipun belum mencapai target yang diharapkan peneliti. Dari keseluruhan siswa terdapat enam belas siswa yang sudah tuntas dan selebihnya hanya lima yang belum mencapai ketuntasan.

**DAFTAR HASIL UJI COBA PENERAPAN KEDUA UNTUK SISWA
KELOMPOK ATAS**

NO SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH UNTUK NOMOR SOAL					SKOR
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	
1	5	20	20	20	20	85
2	5	20	20	20	20	85
3	10	10	20	20	20	80
4	10	10	20	20	20	80
5	15	15	15	15	15	75
6	10	10	15	20	20	75
7	10	5	20	20	20	75
8	20	5	20	20	10	75
9	10	10	10	20	20	70
10	10	10	10	20	20	70
	75	115	150	205	205	770

**DAFTAR HASIL UJI COBA PENERAPAN KEDUA UNTUK SISWA
KELOMPOK BAWAH**

NO SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH UNTUK NOMOR SOAL					SKOR
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	
11	10	10	15	15	20	70
12	10	10	15	15	20	70
13	10	10	15	15	20	70
14	5	5	15	20	20	65
15	10	10	10	15	20	65
16	10	10	10	15	20	65
17	5	5	10	20	20	60
18	5	5	10	20	20	60
19	5	5	10	20	20	60
20	5	5	10	20	20	60
	75	75	120	175	200	645

**FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN UNTUK PENERAPAN
KEDUA KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH, TINGKAT
KESUKARAN (TK) DAN DAYA PEMBEDA (DP)**

NO SISWA	KELOMPOK	JUMLAH SISWA	SKOR		JUMLAH SKOR	TK	DP	KRITERIA SOAL
			MAK	MIN				
1	ATAS	20	20	5	90	0,21	0,1	Sukar dan jelek
	BAWAH				75			
2	ATAS	20	20	5	115	0,3	0,26	Sukar dan kurang baik
	BAWAH				75			
3	ATAS	20	20	5	150	0,56	0,86	Sedang dan baik sekali
	BAWAH				120			
4	ATAS	20	20	5	205	0,93	0,1	Sedang dan jelek
	BAWAH				175			
5	ATAS	20	20	5	205	1,01	0,03	Sukar dan jelek
	BAWAH				200			

$$\begin{aligned}
 TK_1 &= \frac{90 + 75 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{165 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{65}{300} = 0,21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 TK_2 &= \frac{115 + 75 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{190 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{90}{300} = 0,3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 TK_3 &= \frac{150 + 120 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{270 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{170}{300} = 0,56
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 TK_4 &= \frac{205 + 175 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{380 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{280}{300} = 0,93
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 TK_5 &= \frac{205 + 200 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{405 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{305}{300} = 0,01
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{90 - 75}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{15}{10(15)} \\
 &= \frac{15}{150} = 0,1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP_2 &= \frac{115 - 75}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{40}{10(15)} \\
 &= \frac{40}{150} = 0,26
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP_3 &= \frac{150 - 120}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{130}{10(15)} \\
 &= \frac{130}{150} = 0,86
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP_4 &= \frac{205 - 120}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{30}{10(15)} \\
 &= \frac{30}{300} = 0,1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{205 - 200}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{05}{10(15)} \\
 &= \frac{05}{150} = 0,03
 \end{aligned}$$

TABEL: IV.7
HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPRIMEN SETELAH PENERAPAN
KEDUA

Kode Siswa	Jumlah Skor	Ketercapaian%	Ketuntasan
SW-01	85	85%	Tuntas
SW-02	85	85%	Tuntas
SW-03	80	80%	Tuntas
SW-04	80	80%	Tuntas
SW-05	75	75%	Tuntas
SW-06	75	75%	Tuntas
SW-07	75	75%	Tuntas
SW-08	75	75%	Tuntas
SW-09	70	70%	Tuntas
SW-10	70	70%	Tuntas
SW-11	70	70%	Tuntas
SW-12	70	70%	Tuntas
SW-13	70	70%	Tuntas
SW-14	65	65%	Tuntas
SW-15	65	65%	Tuntas
SW-16	65	65%	Tuntas
SW-17	60	60%	Tidak Tuntas
SW-18	60	60%	Tidak Tuntas
SW-19	60	60%	Tidak tuntas
SW-20	60	60%	Tidak tuntas
Rata-rata	73,25	73,25%	Tuntas

Dari table(IV:7) di atas, analisis ketuntasan belajar siswa pada pertemuan kedua dari penerapan strategi *group resume* kelas VII SMPs UPT I GHS I, pada seluruh indikator dari hasil analisis diperoleh secara idividu terdapat 16 siswa yang sudah tuntas, dan 5 siswa atau 27% yang belum mencapai ketuntasan belajar yang ditergetkan oleh peneliti, sedangkan ketuntasan klasikal adalah $\frac{16}{20} \times 100 = 80$ dengan nilai rata-rata 73,25%.

Hal ini berarti setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* yang kedua telah mencapai ketuntasan.

4) Pertemuan ketiga setelah penerapan eksperimen (4 September 2009)

Pada pertemuan ketiga ini materi pembelajaran membahas tentang Asmaul Husna.

a) Kegiatan pembuka

- 1) Sebelum pembelajaran peneliti mengucapkan salam, mengabsen memotivasi siswa dan menjelaskan indikator materi yang akan dipelajari
- 2) Peneliti menyampaikan tujuan materi yang akan disampaikan

b) Kegiatan inti

- 1) Pada tahap ini peneliti tidak menjelaskan lagi bagaimana strategi *group resume* tersebut tetapi langsung melaksanakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran aktif tipe *group resume* yaitu:
 - a. Menjelaskan materi/menyajikan konsep penting dalam LKS.
 - b. Peneliti menunjuk kelompok yang akan mempresentasikan yaitu kelompok IV dan memberikan kertas karton dan spidol untuk membuat resume.
 - c. Setelah selesai membuat resume, kelompok yang ditunjuk segera mempresentasikan ke depan kelas,

ternyata hasil presentasinya sudah agak membaik dikarenakan kelompok yang akan tampil terlihat bersungguh-sungguh memahami apa yang mereka buat sebagai persiapan untuk mempresentasikan ke depan. dan siswa yang bertanya pun sudah mewakili dari tiap-tiap kelompok.

- d. Hasil persentasi dibahas bersama. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan baik pertanyaan, kritik atau saran dari persentasi temannya
- e. Selanjutnya peneliti menanyakan materi yang kurang dipahami dan menjelaskannya kembali.
- f. Dan pada akhirnya peneliti mengarahkan siswa pada sebuah kesimpulan tentang topik yang dibahas

c) Kegiatan akhir

Peneliti mengevaluasi yaitu dengan mengerjakan mengerjakan soal latihan, setelah selesai latihan peneliti dan siswa bersama-sama membahas soal-soal yang dianggap sulit

d) Kesimpulan

Pada siklus ketiga ini aktivitas siswa terlihat jauh lebih baik jika dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan siswa dalam mengikuti penjelasan kelompok yang tampil, serta sudah terlihat

kekompakan dan antusias siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti diakhir pertemuan, bahkan kelompok yang akan tampil terlihat bersungguh-sungguh memahami apa yang mereka buat sebagai persiapan untuk mempresentasikan ke depan. Akhirnya pelaksanaan presentasi pun berjalan dengan lancar, dan siswa yang bertanya pun sangat berantusias. Dapat disimpulkan pada pertemuan keempat ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya.

Pengaruh pelaksanaan penerapan sebelum eksperimen dan setelah eksperimen dapat disimpulkan sebagai berikut: bahwa pada tindakan sebelum eksperimen dapat kita lihat siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran juga penilaian hasil belajar. Pada tindakan pertama penerapan eksperimen sudah ada peningkatan namun siswa masih bingung dan canggung dalam pembelajaran yang menggunakan strategi. Pada tahap berikutnya kemajuan semakin tampak yaitu ditandai oleh antusiasnya siswa dalam pembelajaran dan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan . pada siklus terakhir hampir seluruh siswa bisa dikatakan tuntas hasil pembelajarannya dikarenakan siswa merasa pembelajaran yang menggunakan strategi sangat menyenangkan, sehingga siswapun betah dalam proses pembelajaran dan ini memudahkan siswa menyerap pelajaran.

**DAFTAR HASIL UJI COBA TINDAKAN KETIGA UNTUK SISWA
KELOMPOK ATAS**

NO SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH UNTUK NOMOR SOAL					SKOR
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	
1	5	20	20	20	20	85
2	15	20	20	10	20	85
3	10	10	20	10	20	80
4	10	10	20	20	20	80
5	5	15	20	20	20	80
6	10	5	20	20	20	75
7	10	10	15	20	20	75
8	10	15	10	20	20	75
9	15	10	10	20	20	75
10	15	10	10	20	20	75
	105	125	165	190	200	785

**DAFTAR HASIL UJI COBA TINDAKAN KETIGA UNTUK SISWA
KELOMPOK BAWAH**

NO SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH UNTUK NOMOR SOAL					SKOR
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	
11	10	10	10	20	20	70
12	10	10	10	20	20	70
13	10	10	10	20	20	70
14	10	10	10	20	20	70
15	5	5	15	20	20	65
16	5	5	15	20	20	65
17	10	20	20	10	5	65
18	10	5	20	10	20	65
19	10	10	20	10	10	60
20	15	15	10	10	10	60
	95	100	140	160	165	725

**FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN UNTUK TINDAKAN TIGA
KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH, TINGKAT
KESUKARAN (TK) DAN DAYA PEMBEDA (DP)**

NO SISWA	KELOMPOK	JUMLAH SISWA	SKOR		JML SKOR	TK	DP	KRITERI A SOAL
			MAKS	MIN				
1	ATAS	20	20	5	105	0,3 3	0,06	Sedang dan jelek
	BAWAH				95			
2	ATAS	20	20	5	125	0,0 83	0,16	Mudah dan jelek
	BAWAH				100			
3	ATAS	20	20	5	165	0,6 8	0,16	Sedang dan jelek
	BAWAH				140			
4	ATAS	20	20	5	190	0,8 3	0,86	Mudah dan baik
	BAWAH				160			
5	ATAS	20	20	5	200	0,8 8	0,23	Mudah dan kurang baik
	BAWAH				165			

$$\begin{aligned}
 TK_1 &= \frac{105 + 95 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{200 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{100}{300} = 0,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 TK_2 &= \frac{125 + 100 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{225 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{25}{300} = 0,085
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 TK_3 &= \frac{165 + 140 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{305 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{25}{300} = 0,083
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{105 - 95}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{10}{10(15)} \\
 &= \frac{10}{150} = 0,06
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP_2 &= \frac{125 - 100}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{25}{10(15)} \\
 &= \frac{25}{150} = 0,16
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP_3 &= \frac{165 - 140}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{25}{10(15)} \\
 &= \frac{25}{150} = 0,16
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 TK4 &= \frac{190 + 160 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{350 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{250}{300} = 0,86
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 TK5 &= \frac{200 + 165 - 20(5)}{20(20 - 5)} \\
 &= \frac{365 - 100}{20(15)} \\
 &= \frac{365}{300} = 0,88
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP4 &= \frac{190 - 160}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{130}{10(15)} \\
 &= \frac{130}{150} = 0,86
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{200 - 165}{\frac{1}{2} 20(20 - 5)} \\
 &= \frac{35}{10(15)} \\
 &= \frac{35}{150} = 0,23
 \end{aligned}$$

TABEL IV.8
HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPRIMEN SETELAH PENERAPAN
KETIGA

Kode Siswa	Jumlah Skor	Ketercapaian%	Ketuntasan
SW-01	85	85%	Tuntas
SW-02	85	85%	Tuntas
SW-03	80	80%	Tuntas
SW-04	80	80%	Tuntas
SW-05	80	80%	Tuntas
SW-06	75	75%	Tuntas
SW-07	75	75%	Tuntas
SW-08	75	75%	Tuntas
SW-09	75	75%	Tuntas
SW-10	75	75%	Tuntas
SW-11	70	70%	Tuntas
SW-12	70	70%	Tuntas
SW-13	70	70%	Tuntas
SW-14	70	70%	Tuntas
SW-15	65	65%	Tuntas
SW-16	65	65%	Tuntas
SW-17	65	65%	Tuntas
SW-18	65	65%	Tuntas
SW-19	60	60%	Tidak Tuntas
SW-20	60	60%	Tidak Tuntas
Rata-rata	76	76%	Tuntas

Dari (table IV:8) di atas, analisis ketuntasan belajar siswa pada pertemuan ketiga dari penerapan strategi belajar aktif tipe *group resume* kelas VII SMPs UPTI GHS I, pada seluruh indikator dari hasil analisis diperoleh secara individu terdapat 18 siswa yang tuntas, dan hanya tinggal 2 siswa atau 24% yang belum mencapai ketuntasan belajar yang ditargetkan oleh peneliti. Sedangkan ketuntasan klasikal adalah $\frac{18}{20} \times 100 = 90$ dengan nilai rata-rata 76%.

Hal ini berarti setelah diterapkan aktif tipe *group resume* yang ketiga telah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan hasil belajar yang sudah memuaskan.

PERHITUNGAN REALIBILITAS UJI COBA HASIL BELAJAR SISWA SETELAH PENERAPAN KE TIGA HASIL BELAJAR

NO SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH UNTUK NOMOR SOAL					Xi	X2
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅		
1	5	20	20	20	20	85	7225
2	15	20	20	10	20	85	7225
3	10	10	20	20	20	80	6900
4	10	10	20	20	20	80	6900
5	5	15	20	20	20	80	6900
6	10	5	20	20	20	75	5625
7	10	10	15	20	20	75	5625
8	10	15	10	20	20	75	5625
9	15	10	10	20	20	75	5625
10	15	10	10	20	20	75	5625
11	10	10	10	20	20	70	4900
12	10	10	10	20	20	70	4900
13	10	10	10	20	20	70	4900
14	10	19	10	20	20	70	4900
15	5	5	15	20	20	65	4225
16	5	5	15	20	20	65	4225
17	10	20	20	10	5	65	4225

18	10	5	20	10	20	65	4225
19	10	10	20	10	10	60	3600
20	15	15	10	10	10	60	3600
	200	225	305	350	365	1510	103220

TABEL:VI.9
PERBANDINGAN NILAI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN

NO	Kode Siswa	Sebelum Tindakan			Setelah Penerapan		
		Skor total	Ketercapaian	Ketuntasan	Skor total	Ketercapaian	Ketuntasan
1	SW-01	80	80%	T	85	85%	Tuntas
2	SW-02	75	75%	T	85	85%	Tuntas
3	SW-03	75	75%	T	80	80%	Tuntas
4	SW-04	70	70%	T	80	80%	Tuntas
5	SW-05	70	70%	T	80	80%	Tuntas
6	SW-06	70	70%	T	75	75%	Tuntas
7	SW-07	60	60%	T	75	75%	Tuntas
8	SW-08	60	60%	T	75	75%	Tuntas
9	SW-09	60	60%	T	75	75%	Tuntas
10	SW-10	60	60%	T	75	75%	Tuntas
11	SW-11	60	60%	T	70	70%	Tuntas
12	SW-12	60	60%	T	70	70%	Tuntas
13	SW-13	60	60%	T	70	70%	Tuntas
14	SW-14	60	60%	T	70	70%	Tuntas
15	SW-15	60	60%	T	65	65%	Tuntas
16	SW-16	60	60%	T	65	65%	Tuntas
17	SW-17	60	60%	T	65	65%	Tuntas
18	SW-18	50	50%	TT	65	65%	Tuntas
19	SW-19	50	50%	TT	60	60%	Tidak Tuntas
20	SW-20	50	50%	TT	60	60%	Tidak Tuntas
Rata-rata		63,75	63,75%	TT	76	76%	Tuntas

Dari analisis data pada (table IV.9), ketuntasan belajar kelas VII sebelum tindakan pada seluruh indikator diperoleh hasil secara individu terdapat 10 siswa yang sudah mencapai ketuntasan, dan 10 siswa yang belum mencapai ketuntasan

yang peneliti targetkan. Sedangkan ketuntasan klasikal adalah $\frac{10}{20} \times 100 = 50$ dengan

nilai rata-rata 63,75.

Dan pertemuan ketiga pada seluruh indikator dari hasil analisis diperoleh secara individu terdapat 18 siswa yang sudah tuntas, dan 2 siswa atau 24% yang belum mencapai ketuntasan belajar yang ditergetkan oleh peneliti. Sedangkan ketuntasan klasikal adalah $\frac{18}{20} \times 100 = 90$ dengan nilai rata-rata 76%. Hal ini berarti setelah penerapan strategi belajar aktif tipe *group resume* yang ketiga telah mencapai ketuntasan dalam belajar.

LEMBARAN PENGAMATAN SEBELUM PENERAPAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *GROUP RESUME*

Tanggal/bulan/tahun : 31 Juli 2009

Materi Pokok : Hukum bacaan Aliflam Syamsiyah dan Qomariyah

Uraian Pokok : Mengenal hukum bacaan Aliflam Syamsiyah dan Qomariyah

NO	GURU	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1	Peneliti menjelaskan kompetensi dan indikator yang harus dicapai	√	
2	Peneliti menginformasikan strategi yang akan digunakan		√
3	Peneliti menjelaskan prosedur tentang tata cara pelaksanaan strategi		√
4	Peneliti membagi kelompok secara heterogen		√
5	Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari	√	
6	Peneliti memberi tugas kepada setiap kelompok untuk meresume		√
7	Peneliti memberi waktu dua puluh menit untuk membuat resume		√
8	Peneliti memilih satu kelompok dan menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas		√
9	Peneliti mengarahkan siswa pada satu kesimpulan tentang topik yang dibahas	√	
10	Peneliti memberikan tes kepada siswa	√	
11	Peneliti memotivasi kepada kelompok skor terendah untuk rajin belajar	√	

NO	SISWA	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1	Siswa masuk kelas tepat waktu		√
2	Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung		√
3	Siswa aktif bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti		√
4	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru	√	
5	Siswa saling membantu kelompoknya dalam membuat resume		√
6	Siswa mempresentasikan kelompoknya dalam membuat resume		√
7	Siswa dan kelompok lain memberikan tanggapan		√
	Jumlah	6	12

**LEMBARAN PENGAMATAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *GROUP*
RESUME PADA PENERAPAN PERTAMA**

Tanggal/bulan/tahun : 7 Agustus 2009
 Materi Pokok : Tanda-tanda adanya Allah
 Uraian Pokok : Sifat-sifat Allah

NO	GURU	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1	Peneliti menjelaskan kompetensi dan indikator yang harus dicapai	√	
2	Peneliti menginformasikan strategi yang akan digunakan	√	
3	Peneliti menjelaskan prosedur tentang tata cara pelaksanaan strategi	√	
4	Peneliti membagi kelompok secara heterogen	√	
5	Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari	√	
6	Peneliti memberi tugas kepada setiap kelompok untuk meresume	√	
7	Peneliti memberi waktu dua puluh menit untuk membuat resume	√	
8	Peneliti memilih satu kelompok dan menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskan hasil resumanya didepan kelas	√	
9	Peneliti mengarahkan siswa pada satu kesimpulan tentang topik yang dibahas	√	
10	Peneliti memberikan tes kepada siswa	√	
11	Peneliti memotivasi kepada kelompok skor terendah untuk rajin belajar	√	
NO	SISWA	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1	Siswa masuk kelas tepat waktu		√
2	Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik ketika proses		√

	pembelajaran berlangsung		
3	Siswa aktif bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti		√
4	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru	√	
5	Siswa saling membantu kelompoknya dalam membuat resume		√
6	Siswa mempresentasikan kelompoknya dalam membuat resume	√	
7	Siswa dan kelompok lain memberikan tanggapan		√
	Jumlah	13	5

**LEMBARAN PENGAMATAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *GROUP*
RESUME PADA PENERAPAN KE-DUA**

Tanggal/bulan/tahun: 28 Agustus 2009

Materi Pokok : Asmaul Husna

Uraian Pokok : Ayat-ayat yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna

NO	GURU	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1	Peneliti menjelaskan kompetensi dan indikator yang harus dicapai	√	
2	Peneliti menginformasikan strategi yang akan digunakan	√	
3	Peneliti menjelaskan prosedur tentang tata cara pelaksanaan strategi	√	
4	Peneliti membagi kelompok secara heterogen	√	
5	Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari	√	
6	Peneliti memberi tugas kepada setiap kelompok untuk meresume	√	
7	Peneliti member waktu dua puluh menit untuk membuat resume	√	
8	Peneliti memilih satu kelompok dan menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas	√	
9	Peneliti mengarahkan siswa pada satu kesimpulan tentang topik yang dibahas	√	
10	Peneliti memberikan tes kepada siswa	√	
11	Peneliti memotivasi kepada kelompok skor terendah untuk rajin belajar	√	
NO	SISWA	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	√	
2	Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung	√	
3	Siswa aktif bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti	√	
4	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru	√	
5	Siswa saling membantu kelompoknya dalam membuat resume	√	

6	Siswa mempresentasikan kelompoknya dalam membuat resume	√	
7	Siswa dan kelompok lain memberikan tanggapan	√	
	Jumlah	18	0

**LEMBARAN PENGAMATAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *GROUP*
RESUME PADA PENERAPAN KE-TIGA**

Tanggal/bulan/tahun : 4 September 2009

Materi Pokok : Tanda-tanda adanya Allah

Uraian Pokok : Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Allah

NO	GURU	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1	Peneliti menjelaskan kompetensi dan indikator yang harus dicapai	√	
2	Peneliti menginformasikan strategi yang akan digunakan	√	
3	Peneliti menjelaskan prosedur tentang tata cara pelaksanaan strategi	√	
4	Peneliti membagi kelompok secara heterogen	√	
5	Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari	√	
6	Peneliti memberi tugas kepada setiap kelompok untuk meresume	√	
7	Peneliti memberrikan waktu dua puluh menit untuk membuat resume	√	
8	Peneliti memilih satu kelompok dan menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas	√	
9	Peneliti mengarahkan siswa pada satu kesimpulan tentang topik yang dibahas	√	
10	Peneliti memberikan tes kepada siswa	√	
11	Peneliti memotivasi kepada kelompok skor terendah untuk rajin belajar	√	
NO	SISWA	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	√	
2	Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung	√	
3	Siswa aktif bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti	√	
4	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru	√	
5	Siswa saling membantu kelompoknya dalam membuat resume	√	
6	Siswa mempresentasikan kelompoknya dalam membuat resume	√	
7	Siswa dan kelompok lain memberikan tanggapan	√	
	Jumlah	18	0

**TABEL IV. REKAPITULASI HASIL OBSERVASI DALAM 4 KALI
PERTEMUAN**

No	Aspek-aspek yang di observasi	HASIL OBSERVASI										Total	
		I		II		III		IV		V			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Peneliti menjelaskan kompetensi kompetensi dan indikator yang harus dicapai	√		√		√		√		√		5	
2	Peneliti menginformasikan strategi yang akan digunakan		√	√		√		√		√		4	1
3	Peneliti menjelaskan prosedur tentang tata cara pelaksanaan strategi		√	√		√		√		√		4	1
4	Peneliti membagi kelompok secara heterogen		√	√		√		√		√		4	1
5	Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari	√		√		√		√		√		5	0
6	Peneliti memberi tugas kepada setiap kelompok untuk diresume		√	√		√		√		√		5	0
7	Peneliti memberi waktu duapuluh menit untuk meresume		√	√		√		√		√		5	0
8	Peneliti memilih satu kelompok dan menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskan hasil rsumenya di depan kelas		√	√		√		√		√		5	0
9	Peneliti mengarahkan siswa pada satu kesimpulan tentang topik yang dibahas	√		√	√	√		√		√		4	1
10	Peneliti memberikan tes kepada siswa	√		√		√		√		√		5	0
11	Peneliti memotivasi kepada kelompok skor terendah untuk rajin belajar	√		√		√		√		√		5	0
	AKTIFITAS SISWA												
1	Siswa masuk kelas tepat waktu		√		√	√		√		√		4	1
2	Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung		√		√	√		√		√		4	1
3	Siswa aktif bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti		√		√	√		√		√		4	1
4	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru		√	√		√		√		√		4	1
5	Siswa saling membantu kelompoknya dalam membuat resume		√		√	√		√		√		3	2
6	Siswa mempresentasikan kelompoknya dalam		√	√		√		√		√		4	1

	membuat resume												
7	Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan	√			√	√		√		√		4	1
	Jumlah	6	¹²	1 2	⁴	¹ 7	0	1 7	⁰	1 7	⁰	55	21

Tabel Frekuensi Hasil Observasi Responden Dalam Empat Kali Pertemuan

No	Aspek – Aspek yang diobservasi	Alternatif jawaban		Jumlah			
		Ya	Tidak	Ya		Tidak	
				F	P	F	P
1.	Peneliti menjelaskan kompetensi dan indikator yang harus dicapai	4	0	4	100%	0	0%
2.	Peneliti menginformasikan strategi yang akan digunakan	3	1	3	75%	1	25%
3.	Peneliti menjelaskan prosedur tentang tata cara pelaksanaan strategi	3	1	3	75%	1	25%
4.	Peneliti membagi kelompok secara heterogen	3	1	3	75%	1	25%
5.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari	4	0	4	100%	0	0%
6.	Peneliti membagi tugas kepada setiap kelompok untuk diresume	3	1	3	75%	1	25%
7	Peneliti memberi waktu dua puluh menit untuk membuat resume	3	1	3	75%	1	25%
8	Peneliti memilih satu kelompok dan menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas	3	1	3	75%	1	25%
9	Peneliti mengarahkan siswa pada satu kesimpulan tentang topik yang dibahas	4	0	4	100%	0	0%
10	Peneliti memberi tes kepada siswa	4	0	4	100%	0	0%
11	Peneliti memotivasi kepada kelompok skor terendah untuk	4	0	4	100%	0	0%

	rajin belajar						
	AKTIFITAS SISWA						
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	2	2	2	50%	2	50%
2	Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung	2	2	2	50%	2	50%
3	Siswa aktif bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti	2	2	2	50%	2	50%
4	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru	4	4	4	100%	4	100%
5	Siswa saling membantu kelompoknya dalam membuat resume	2	2	2	50%	2	50%
6	Siswa mempresentasikan kelompoknya dalam membuat resume	3	1	3	75%	1	25%
7	Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan	2	2	2	50%	2	50%
Jumlah		55	21	55	41,18%	21	58,82%

Rekapitulasi terakhir terhadap responden selama enam kali pertemuan dan enam kali observasi dapat diperoleh:

- Jumlah keseluruhan yang menjawab “Ya” adalah 55
- Jumlah keseluruhan atas jawaban “Tidak” adalah 21
- Total keseluruhan dari Item yang diobservasi adalah 76

Sedangkan untuk mendapatkan jumlah keseluruhannya dalam presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus P} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban responden

$N = \text{Total jumlah}$

Untuk jawaban "ya":

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maka $P = 55/76 \times 100\%$

$$= 72.36\%$$

Untuk jawaban "tidak"

Maka $P = 21/76 \times 100\%$

$$= 27.63\%$$

Dari data observasi diatas, dapat dilihat bahwa jawaban "ya" sebanyak 55 kali dan jawaban "tidak" sebanyak 21 kali, jadi kalau jumlah keseluruhannya adalah 76 kali, dari tabel IV rekapitulasi dari hasil observasi pada Guru Fiqih tersebut ternyata frekuensi "ya" sebanyak $55/76 \times 100\%$ adalah 72.36 % dan jawaban jawaban "tidak" sebanyak $21/76 \times 100\%$ sebanyak 27.63 %

Berdasarkan katagori yang penulis lakukan bahwa pengaruh pelaksanaan pembelajaran aktif tipe groupresume terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir *baik* dengan angka kualitatif hasil persentase pada observasi sebesar 72,36 %

Untuk menguji H_a dan H_o dilakukan dengan analisis statistik dengan tes “t” dengan menggunakan program statistical product and servis solution (SPSS) data yang telah tersedia pada masing-masing variabel kemudian diinputkan ke dalam program. Untuk data lebih jelasnya dapat dilihat input pada lampiran.

Setelah dilakukan proses analisis statistik dengan SPSS akan diperoleh out put data hasil pendidikan Agama Islam siswa perbandingan sebelum penerapan dengan setelah penerapan berikut:

T-Test

PAIRED SAMPLES STATISTICS				
	MEAN	N	STD. DEVIATION	STD. ERROR MEAN
PAIR 1 SEBELUM PENERAPAN STRATEGI	64.0000	20	9.11910	2.03909
SESUDAH PENERAPAN STRATEGI	72.2500	20	7.51752	1.68097

Out put paired sampel statistik menampilkan mean sebelum penerapan Strategi 64,0000 dan mean setelah penerapan strategi 72,2500, sedangkan N (jumlah) untuk masing-masing sel adalah 20. sedangkan standar deviasi untuk sebelum penerapan strategi 9,11910 dan standar deviasi setelah penerapan 7,51752 mean standar eror sebelum penerapan 2,03909 da. mean standar eror setelah penerapan 1,68097.

PAIRED SAMPLES CORRELATIONS

	N	CORRELATION	Sig.
PAIR 1 SEBELUM PENERAPAN STRATEGI & SESUDAH PENERAPAN STRATEGI	20	.937	.000

Output paired sample correlations menampilkan besarnya korelasi antara kedua sampel, dimana terlihat angka korelasi keduanya sebesar 937 dan angka signifikan 0,00. pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh yaitu:

jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis nihil diterima

jika probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nihil ditolak

berdasarkan angka signifikan 0,01 jauh lebih kecil dari 0,05, berarti hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sebelum dan setelah penerapan pembelajaran aktif tipe rump resume ditolak. yang berarti antara sebelum dan sesudah penerapan strategi sistem kontrak memiliki hubungan yang signifikan.

PAIRED SAMPLES TEST

	PAIRED DIFFERENCES					T	DF	SIG. (2- TAILED)
	MEAN	STD. DEVIATION	STD. ERROR MEAN	95% CONFIDENCE INTERVAL OF THE DIFFERENCE				
				LOWER	UPPER			
PAIR 1 SEBELUM PENERAPAN STRATEGI - SESUDAH PENERAPAN STRATEGI	-8.25000	3.35410	.75000	-9.81977	-6.68023	-11.000	19	.000

output paired sampel tes menampilkan hasil analisis perbandingan menggunakan tes t output menampilkan mean sebelum dan sesudah penerapan strategi belajar aktif tipe group resume adalah -8,25000 standar deviasi 3,35410 mean standar erornya 75000. perbedaan terendah keduanya -9,81977. sementara perbedaan tertinggi -6,68023 hasil ujian tes -11,000 dengan $df = 20$ dan signifikan 0,00.

jika $t_{\text{observasi}} = -11,000$ dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $df = 20$ diperoleh harga kritik “t”.

pada tahap signifikan 5% = 2,09

pada tahap signifikan 1% = 2,84

Dapat dilihat bahwa $t_{\text{observasi}}$ lebih besar dari t_{tabel} baik pada tahap signifikan 5% maupun tahap 1% ($2,09 < -9,81977$ dan $-6,68023 > 2,84$) dapat dilihat pada tabel dengan demikian berarti hipotesis nihil ditolak.

Pembahasan

Tes “t” adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua mean sampel. Cara memberikan interpretasi terhadap t_0 adalah dengan merumuskan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaan, dan hipotesa nol (H_0), setelah itu mencari Df dan Db , lalu dengan besar df dan Db tersebut berkonsultasi pada tabel nilai “t” selanjutnya dibandingkan t_0 dengan t_t dengan ketentuan:

- a. Bila t_0 sama dengan atau lebih besar dari t_t maka hipotesa nol (H_0) ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan.

- b. Bila t_o lebih kecil dari t_t maka hipotesa nol (H_o) diterima, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan out put SPSS tentang hasil belajar siswa pada pokok pembahasan. Bahwa mean hasil belajar kelas sesudah penerapan dan sebelum penerapan. Selain itu tingkat aktifitas guru dan siswa sebelum proses pembelajaran dapat dikatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* dalam pembelajaran pendidikan agama islam dapat berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan strategi belajar aktif tipe *group resume* yang penulis lakukan bahwa pengaruh pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *group resume* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir yaitu *baik* dengan angka kualitatif hasil persentase pada observasi sebesar 72,36 %

Hasil belajar siswa yang diperoleh siswa sebelum penerapan yaitu 63,75%, sedangkan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi belajar aktif tipe *group resume* yaitu 76%. Dengan demikian terlihat ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi belajar aktif tipe *group resume* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir.

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPs UPT I GHS I Tahun ajaran 2009. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Dalam menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume*, diharapkan kepada guru agar benar-benar memperhatikan keaktifan siswa agar mendapatkan hasil yang diharapkan.
2. Dalam Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* diharapkan guru agar betul-betul memperhatikan waktu yang akan digunakan, agar pembelajaran terlaksana sesuai perencanaan dan tercapainya tujuan yang diinginkan.
3. Diharapkan kepada guru, agar dapat menjadikan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* ini sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Agama Islam.
4. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* akan lebih baik jika dipadukan dengan metode yang mendukung dan dibantu dengan media yang tepat.
5. Pada kesempatan ini penulis berharap supaya guru dapat membiasakan siswa untuk aktif dalam belajar serta berinteraksi dan bekerjasama dengan temannya, bahkan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajarkan kepada temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sabri, Ahmad *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching, cet II, 2007
- Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada, 2007
- Nata, Abuddin, *Tokoh-tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007
- Al-Qur'an dan Terjemah
- Hartono, *Strategi Pembelajaran Aktif Learning* (<http://www.sditalqalam.com>). 9 Januari 2008
- Syah, Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru 2007,
- Silberman, Melvin L, *Active Learning*, Bandung: Nusa Media, 2006
- Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007
- Shahih Bukhari dan Muslim
- Sriyono, *Tekhnik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Bahri, Jamarah Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- UUD RI 1945 Pasal 31 ayat (1)
- UU RI No 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1997
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosda Karya, 2007
- _____, *Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004
- Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali*, Bumi Aksara, 1991

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 (RPP 1)
Lampiran B	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2 (RPP 2)
Lampiran C	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3 (RPP 3)
Lampiran D	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4 (RPP 4)
Lampiran E	Lembar jawaban dari soal tes

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL : III. 1	Skedul Penelitian 24
TABEL : III. 2	Proporsi Daya Pembeda Soal..... 27
TABEL : III. 3	Proporsi Tingkat Kesukaran Soal..... 28
TABEL : III. 4	Kriteria Realibilitas Tes..... 29
TABEL : IV. 1	Keadaan Kepemimpinan SMPs UPT I GHS I..... 35
TABEL : IV. 2	Daftar Keadaan Guru SMPs UPT I GHS I..... 36
TABEL : IV. 3	Keadaan Siswa SMPs UPT I GHS I Tahun Ajaran 2009/2010 37
TABEL : IV. 4	Sarana dan Prasarana SMPs UPT I GHS I..... 38
TABEL : IV. 5	Hasil Belajar Siswa sebelum penerapan..... 45
TABEL : IV. 6	Hasil Belajar Siswa setelah penerapan pertama.....52
TABEL : IV. 7	Hasil Belajar Siswa setelah penerapan kedua..... 58
TABEL : IV. 8	Hasil Belajar Siswa setelah penerapan ketiga..... .64
TABEL : IV. 7	Perbandingan Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sebelum dan Sesudah Penerapan..... 65
TABEL	Nilai "t" untuk taraf signifikan 5% dan 1%..... 75

LEMBAR PENGAMATAN SEBELUM PENERAPAN STRATEGI GROUP RESUME

Tanggal/bulan/tahun : 31 Juli 2009
Materi Pokok : Hukum Bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qomariyah
Uraian Pokok : Menenal Hukum Bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qomariyah

NO	GURU	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1.	Peneliti menjelaskan kompetensi dan indikator yang harus dicapai	√	
2.	Peneliti menginformasikan strategi yang akan digunakan		√
3.	Peneliti menjelaskan prosedur tata cara penggunaan strategi		√
4.	Peneliti membagi kelompok secara heterogen		√
5.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari	√	
6.	Peneliti memberi tugas kepada setiap kelompok untuk meresume		√
7.	Peneliti memberi waktu dua puluh menit untuk meresume		√
8.	Peneliti memilih satu kelompok dan menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas		√
9.	Peneliti mengarahkan siswa pada satu kesimpulan tentang topik yang dibahas	√	
10.	Peneliti memberikan tes kepada siswa	√	
11.	Peneliti memotivasi kepada kelompok skor terendah untuk rajin belajar	√	
NO	SISWA	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu		√
2.	Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung		√
3.	Siswa aktif bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti		√
4.	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru	√	
5.	Siswa saling membantu kelompoknya dalam membuat resume		√
6.	Siswa mempresentasikan kelompoknya dalam membuat resume		√
7.	Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan		√
Jumlah		6	12

**LEMBAR PENGAMATAN STRATEGI GROUP *RESUME* PADA
PENERAPAN PERTAMA**

Tanggal/bulan/tahun : 7 Agustus 2009
Materi Pokok : Iman kepada Allah
Uraian Pokok : Sifat-sifat Allah

NO	GURU	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN	√	
1.	Peneliti menjelaskan kompetensi dan indikator yang harus dicapai	√	
2.	Peneliti menginformasikan strategi yang akan digunakan	√	
3.	Peneliti menjelaskan prosedur tata cara penggunaan strategi	√	
4.	Peneliti membagi kelompok secara heterogen	√	
5.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari	√	
6.	Peneliti memberi tugas kepada setiap kelompok untuk meresume	√	
7.	Peneliti memberi waktu dua puluh menit untuk meresume	√	
8.	Peneliti memilih satu kelompok dan menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas	√	
9.	Peneliti mengarahkan siswa pada satu kesimpulan tentang topik yang dibahas	√	
10.	Peneliti memberikan tes kepada siswa	√	
11.	Peneliti memotivasi kepada kelompok skor terendah untuk rajin belajar	√	
NO	SISWA	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu		√
2.	Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung		√
3.	Siswa aktif bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti		√
4.	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru	√	
5.	Siswa saling membantu kelompoknya dalam membuat resume		√
6.	Siswa mempresentasikan kelompoknya dalam membuat resume	√	
7.	Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan		√
Jumlah		13	5

**LEMBAR PENGAMATAN
STRATEGI GROUP *RESUME* PADA
PENERAPAN KEDUA**

Tanggal/bulan/tahun : 28 Agustus 2009
Materi Pokok : Asmaul Husna
Uraian Pokok : Ayat-ayat yang berkaitan dengan sepuluh Asmaul Husna

NO	GURU	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN	√	
1.	Peneliti menjelaskan kompetensi dan indikator yang harus dicapai	√	
2.	Peneliti menginformasikan strategi yang akan digunakan	√	
3.	Peneliti menjelaskan prosedur tata cara penggunaan strategi	√	
4.	Peneliti membagi kelompok secara heterogen	√	
5.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari	√	
6.	Peneliti memberi tugas kepada setiap kelompok untuk meresume	√	
7.	Peneliti memberi waktu dua puluh menit untuk meresume	√	
8.	Peneliti memilih satu kelompok dan menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas	√	
9.	Peneliti mengarahkan siswa pada satu kesimpulan tentang topik yang dibahas	√	
10.	Peneliti memberikan tes kepada siswa	√	
11.	Peneliti memotivasi kepada kelompok skor terendah untuk rajin belajar	√	
NO	SISWA	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	√	
2.	Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung	√	
3.	Siswa aktif bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti	√	
4.	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru	√	
5.	Siswa saling membantu kelompoknya dalam membuat resume	√	
6.	Siswa mempresentasikan kelompoknya dalam membuat resume	√	
7.	Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan	√	
Jumlah		18	0

**LEMBAR PENGAMATAN
STRATEGI GROUP *RESUME* PADA
PENERAPAN KETIGA**

Tanggal/bulan/tahun : 4 September 2009
Materi Pokok : Tanda- tanda adanya Allah
Uraian Pokok : Ayat-ayat yang menyatakan tanda-tanda adanya Allah

NO	GURU	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN	√	
1.	Peneliti menjelaskan kompetensi dan indikator yang harus dicapai	√	
2.	Peneliti menginformasikan strategi yang akan digunakan	√	
3.	Peneliti menjelaskan prosedur tata cara penggunaan strategi	√	
4.	Peneliti membagi kelompok secara heterogen	√	
5.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari	√	
6.	Peneliti memberi tugas kepada setiap kelompok untuk meresume	√	
7.	Peneliti memberi waktu dua puluh menit untuk meresume	√	
8.	Peneliti memilih satu kelompok dan menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas	√	
9.	Peneliti mengarahkan siswa pada satu kesimpulan tentang topik yang dibahas	√	
10.	Peneliti memberikan tes kepada siswa	√	
11.	Peneliti memotivasi kepada kelompok skor terendah untuk rajin belajar	√	
NO	SISWA	Y	T
	AKTIFITAS YANG DILAKUKAN		
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	√	
2.	Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung	√	
3.	Siswa aktif bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti	√	
4.	Siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru	√	
5.	Siswa saling membantu kelompoknya dalam membuat resume	√	
6.	Siswa mempresentasikan kelompoknya dalam membuat resume	√	
7.	Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan	√	
Jumlah		18	0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

Standar Kompetensi

Memahami tanda-tanda adanya Allah

Kompetensi Dasar

Menjelaskan ayat-ayat yang menyatakan adanya Allah

Indikator

Siswa dapat:

- Siswa dapat menunjukkan tanda-tanda adanya Allah
- Siswa dapat menjelaskan dalil naqli yang menunjukkan adanya Allah
- Siswa lebih dapat mencerminkan keyakinan kepada Allah

Materi

Tanda-tanda adanya Allah

Strategi Pembelajaran

Pembelajaran aktif tipe group resume

Alokasi waktu

2x45 menit

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Salam, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa
- Memotivasi
- Menyebutkan indikator pembelajaran yang akan dicapai
- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan prosedur tentang tata cara strategi pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- Membagi siswa menjadi sejumlah group (kelompok) beranggotakan 5-4 orang
- Menguraikan materi yang akan dipelajari

- Memberikan tugas kepada setiap group untuk membuat resume
- Membagikan kertas carton dan spidol untuk mempresentasikan resume mereka
- Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan resume mereka
- Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi

c. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- Menyebutkan materi berikutnya
- Salam

Alat dan sumber belajar

Buku pelajaran dan buku-buku yang mendukung materi lainnya

Penilaian

1. Untuk mengetahui adanya Allah dapat diketahui dari dalil naqli, apa yang dimaksud dari dalil naqli?
2. Sebutkan ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang keberadaan Allah !
3. Sebutkan perilaku yang mencerminkan iman kepada Allah!
4. apayang disebut dengan dalil aqli!
5. coba sebutkan keberadaan Allah secara aqli!

KUNCI JAWABAN

Kunci Jawaban RPP I

1. Pengertian Aliflam Syamsiyah adalah apabila huruf aliflam syamsiyah diikuti huruf-huruf Syamsiyah dan pengertian alimlam qomariah adalah apabila huruf aliflam diikuti huruf-huruf Qomariyah
2. Huruf Syamsiyah (ش س ز ر ن ل ظ ط ض ص ذ د ث ت) Huruf Qomariyah (ب ا ي ه و م ك ق ف غ خ ح ج)
3. Lebur
4. Ada 2
5. Syamsiyah

Kunci Jawaban RPP 2

1. Sifat mustahil Allah adalah sifat yang tidak mungkin bagi Allah
2. Qidam, Baqa, Mukhalafatullilhawadisi, Qiyamuhubinafsihi, Wahdaniah.Wujud, Qidam, Baqa, Qudrat, Iradat (wajib)
3. Adam, Baru, Rusak, Lemah dan Terpaksa (mustahil)
4. Allah maha tahu segala sesuatu
5. Wahuassamiulalim

Kunci Jawaban RPP 3

1. Nama-nama yang baik
2. Diriwayatkan oleh Bukhari Muslim
3. Maha Pencipta
4. Bijaksana
5. Aziz (maha perkasa), Al-Qayyum (berdiri sendiri), Al-Wahab (maha pemberi), Al-Hadi (maha pemberi petunjuk), Al-Fattah (maha pembuka)

Kunci Jawaban RPP 4

1. Dalil naqli adalah dalil yang bersumber dari ayat Al-Qur'an
2. Surah Al-Baqarah ayat 29
3. Tawaqal, giat, menjaga alam tidak membuat kerusakan, dan taqwa
4. Dalil yang bersumber dari akal
5. Adanya alam ini